



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS PATTIMURA
TAHUN 2020 - 2024**



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas tuntunan dan rahmatNya Rencana Strategis Universitas Pattimura Tahun 2020 – 2024, dapat disusun sesuai waktu yang ditentukan. Renstra Universitas Pattimura mengacu pada Renstra Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024, yang berpedoman pada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025. Penyusunan Renstra Universitas Pattimura didasarkan pada kondisi internal sekarang, permasalahan pembangunan, ketersediaan sumberdaya dan factor-faktor eksternal lain yang dianalisis untuk mendapatkan kondisi obyektif yang harus diselesaikan secara terencana dan tersistemik. Rencana Strategik Universitas Pattimura merupakan revisi dari Renstra yang sudah ada sebelumnya, dan dilakukan penyesuaian dengan Renstra Kemendikbud, karena adanya kebijakan baru terkait produk SDM yang berakhlak mulia berdasarkan Pancasila, dan proses pembentukan karakter lulusan yang kompeten dan berkarakter. Selain itu proses peningkatan mutu lulusan melalui kebijakan merdeka belajar, sebagai suatu proses pembelajaran bermutu yang dapat dipenuhi melalui capaian delapan indikator kinerja yang ditetapkan sebagai tolok ukur yang harus diraih oleh Perguruan Tinggi BLU. Renstra Universitas Pattimura akan menjadi pedoman dan petunjuk teknis dalam proses pembangunan lima tahun ke depan. Keberhasilan dalam mencapai delapan indikator kinerja utama yang ditetapkan dan indikator-indikator lain, akan menjadikan Universitas menggapai misi dan visi menjadi universitas unggul dan professional



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kondisi Umum.....	2
1.2.1. Evaluasi Capaian Program Kegiatan Renstra 2015-2019.....	2
1.2.2. Aspirasi Masyarakat (Tracer Study).....	8
1.3. Potensi dan Permasalahan.....	9
1.3.1. Analisis Faktor-Faktor Internal.....	10
1.3.2. Analisis Faktor – Faktor Eksternal.....	13
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN	
2.1. Visi.....	17
2.2. Misi.....	17
2.3. Tata Nilai Unpatti.....	19
2.4 Tujuan.....	19
2.5. Sasaran.....	21
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGIS, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	
3.1. Arah Kebijakan Dan Strategi Kemendikbud.....	25
3.1.1. Arah Kebijakan Kemendikbud	25
3.1.2. Strategi Kebijakan Kemendikbud	25
3.2.. Arah Kebijakan Universitas Pattimura.....	24
3.3. Kerangka Regulasi.....	33
3.4. Kerangka Kelembagaan.....	35
3.5. Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Indikatif/Kegiatan.....	38
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
4.1. Target Kinerja	60
4.2. Kerangka Pendanaan.....	93
BAB V PENUTUP (Kaidah Pelaksanaan)	114



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian Program Kegiatan Renstra Tahun 2015 – 2019.....	2
Tabel 1.2. Tabel Kekuatan (Strength).....	10
Tabel 1.3. Tabel Kelemahan (Weakneses).....	12
Tabel 1.4. Tabel Peluang (Oppurtunities).....	14
Tabel 1.5. Tabel Ancaman (Threats).....	14
Tabel 1.6. Hasil Analisis SWOT (Threats).....	15
Tabel 3.1 Arah Kebijakan, Strategi dan Program/Kegiatan Unpatti.....	38
Tabel 4.1 Misi I, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2020-2024.....	60
Tabel 4.2 Misi II, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2020-2024.....	76
Tabel 4.3 Misi III, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2020-2024.....	83
Tabel 4.4 Misi IV, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2020-2024.....	89
Tabel 4.5 Misi V, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2020-2024.....	91
Tabel 4.6 Rencana Pendanaan Misi I Tahun 2020-2024.....	93
Tabel 4.7 Rencana Pendanaan Misi II Tahun 2020-2024.....	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Posisi Unpatti pada Kuadran SWOT.....16

Gambar 2.1 Tonggak Rencana Capaian Pembangunan Unpatti 2005-2035.....23

Gambar 3.1 Kebijakan Merdeka Belajar.....27

Gambar 3.2 Kerangka Kerja Logis UNPATTI.....33

Gambar 3.3 Struktur Organisasi Badan Layanan Umum Unpatti37



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Presentase Kelulusan Pelamar masuk UNPATTI.....	5
Grafik 2. Presentase peserta lulus seleksi yang mendaftar ulang.....	5
Grafik 3. Jumlah penelitian yang dihasilkan tahun 2015 – 2019.....	7



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan sebagai pengemban amanat dalam mengendalikan pembangunan SDM, berikhtiar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan

memajukan kebudayaan. Selain memberi arah dalam peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah yang merupakan wewenang Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, juga sudah menjadi tugas bagi Kemendikbud untuk mengarahkan pembangunan pendidikan tinggi menjadi institusi pendidikan yang bermutu dan kompeten dalam menciptakan sumberdaya manusia berkualitas.

Pada periode lalu Kemendikbud telah mengimplementasikan Nawacita dalam berbagai program kerja prioritas. Saat ini dan ke depan dengan adanya tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup dan perbedaan lapangan kerja masa depan, maka perlu diantisipasi beberapa hal sebagai berikut:

- Kemajuan yang mendorong Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 bersama dengan terobosan yang mempengaruhi segala sektor kehidupan;
- Secara sosio-kultural terjadi pergeseran demografi dan profil sosio-ekonomi populasi dunia, harapan hidup semakin panjang, negara berkembang akan mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah;
- Di bidang lingkungan hidup akan terjadi peningkatan kebutuhan akan energy dan air akan terus naik, sedangkan sumberdaya alam semakin menipis dalam 20 tahun ke depan. Penggunaan energy alternative atau energy bersih akan meningkat melawan dampak perubahan iklim dan polusi.
- Dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang, sehingga dunia kerja akan berbeda dari segi struktur, teknologi dan konsep aktualisasi diri.

Berdasarkan pertimbangan di atas Kemendikbud melalui kebijakan Merdeka Belajar, berupaya untuk menghela semua potensi bangsa mensukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat sesuai cita-cita kemerdekaan Indonesia.

Universitas Pattimura sebagai bagian integral dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, berupaya meneruskan dan mengimplementasikan kebijakan Kemendikbud, terutama melakukan penyesuaian pembangunan sesuai kebijakan



untuk menciptakan SDM Pancasila berakhlak mulia, serta proses peningkatan mutu pendidikan melalui kebijakan merdeka belajar kampus merdeka.

1.2 Kondisi Umum

2 1.2.1. Evaluasi Capaian Program Kegiatan Renstra 2015-2019

- 3 Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra 2015-2019 sebagaimana tercermin pada capaian program kegiatan tahun 2015-2019 seperti yang diperlihatkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Capaian Program Kegiatan Renstra Tahun 2015-2019

No	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (Tahun)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah total program studi	60	60	67	70	84
2	Program studi terakreditasi A	4	5	6	8	11
3	Program studi terakreditasi B	32	33	34	36	43
4	Jumlah peminat	23.231	25.024	22.099	22.192	21.201
5	Lulus seleksi	5.467	5.628	6.119	8.502	6.384
6	Registrasi ulang	5.290	5.440	5.828	5.643	5363
7	Jumlah total mahasiswa terdaftar	21.960	22.727	23.601	23.004	23.061
8	Rata-rata IPK Lulusan	3,36	3,46	3,41	3,33	3,35
9	Rata-rata lama studi lulusan (thn)	4,3	4,2	4,4	4,5	4,3
10	Jumlah total lulusan	4.425	5.093	4.273	3.227	3749
11	Jumlah lulusan tepat waktu	1.820	669	1.260	1.297	1.668
12	Jumlah penelitian yang didanai BLU	20	27	37	49	237
13	Jumlah penelitian kompetitif	33	30	52	58	63
14	Jumlah penelitian kerjasama	10	21	58	25	27
15	Jumlah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal dan buku.	229	308	398	405	463



No	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (Tahun)				
		2015	2016	2017	2018	2019
16	Besar dana penelitian DIPA (Rp. juta)	2.000	2.812	6.079	7.897	12.861
17	Besar dana penelitian Kompetitif (Rp. juta)	3.952,00	3.406,10	3.490.08	3.132.40	3.111.20
18	Keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	117	123	144	125	136
19	Jumlah total dosen	1.064	1.019	1.029	1.002	1056
20	Ratio jumlah dosen terhadap mahasiswa.	1:21	1:22	1:24	1:23	1:22
21	Jumlah dosen berkualifikasi akademik S2.	763	711	674	676	644
22	Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3	209	275	303	326	339
23	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala	355	313	294	278	273
24	Jumlah dosen dengan jabatan akademik Guru Besar	44	47	49	47	46

Berdasarkan data informasi yang disajikan pada tabel 1.1 tentang capaian program kegiatan Renstra 2015-2019, maka data dan informasi dimaksud dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori yaitu, kategori program studi (1 s/d 3), kategori input mahasiswa (4 s/d 7), kategori output/lulusan (8 s/d 11), kategori penelitian dan PKM (12 s/d 18), dan kategori dosen (19 s/d 24)

a) Program Studi

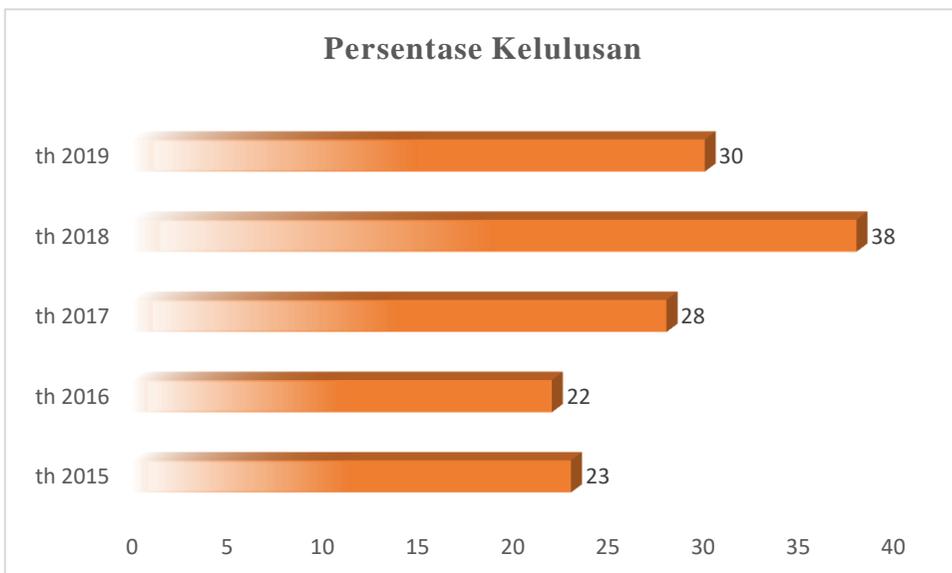
Pada periode renstra 2015-2019, indikator jumlah program studi menunjukkan tren peningkatan dalam jumlah program studi yang diselenggarakan UNPATTI. Pada tahun 2015 dan tahun 2016 jumlah program studi yang aktif sebanyak 60, kemudian meningkat menjadi 67 pada tahun 2017, selanjutnya pada tahun 2018 dibuka lagi 3 (tiga) program studi baru sehingga jumlah prodi aktif pada tahun tersebut menjadi 70, dan pada tahun 2019 jumlah program studi aktif bertambah sebanyak 14 sehingga sehingga total program studi yang diselenggarakan UNPATTI menjadi 84. Selanjutnya, capaian indikator status akreditasi program studi, menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2018, program studi yang terakreditasi A adalah 8 prodi, terakreditasi B adalah 36 prodi dan terakreditasi C sebanyak 9 prodi, sedangkan 17 prodi merupakan prodi baru yang usulan akreditasinya sementara disiapkan untuk diusulkan ke BAN-PT.



b) Input : Mahasiswa

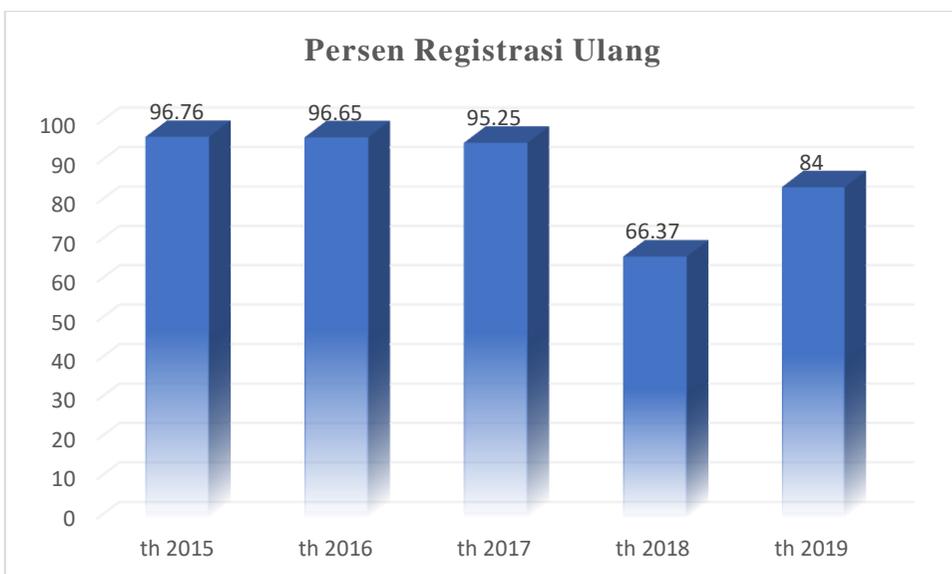
UNPATTI melaksanakan proses penerimaan mahasiswa melalui tiga jalur sistem seleksi, yaitu jalur seleksi SNMPTN (seleksi nasional masuk perguruan tinggi), SBMPTN (seleksi bersama masuk perguruan tinggi) untuk rekrutmen mahasiswa jenjang S1 yang dilaksanakan secara nasional oleh LTMPT, dan jalur seleksi mandiri untuk rekrutmen mahasiswa S1, S2 dan S3 yang dilaksanakan oleh UNPATTI. Tabel 1.1, menunjukkan bahwa capaian indikator jumlah peminat secara keseluruhan dari periode tahun 2015; 2016; 2017, 2018 dan 2019 cenderung menurun, pada tahun 2015 jumlah peminat sebanyak 23.231 orang; meningkat menjadi 25.024 orang tahun 2016; kemudian pada tahun 2017 turun $\pm 11\%$ dari tahun 2016 menjadi 22.099 orang; tahun 2019 relatif sama dengan tahun 2018 sebanyak 22.192 orang; dan tahun 2019 peminat turun $\pm 4\%$ dibandingkan dengan tahun 2018 menjadi 21.201 orang.

Tingkat persaingan untuk masuk UNPATTI dinilai sudah sangat baik, dapat dilihat dari indikator perbandingan jumlah peminat dengan yang lulus seleksi. Pada tahun 2015 jumlah yang lulus seleksi sebanyak 5.467 orang dari peminat 23.231 orang atau hanya $\pm 23\%$ dari peserta yang mengikuti seleksi yang lulus; tahun 2016 jumlah yang lulus seleksi sebanyak 5.628 orang dari peminat 25.024 orang atau hanya $\pm 22\%$ dari peserta yang mengikuti seleksi yang lulus; tahun 2017 jumlah yang lulus seleksi sebanyak 6.119 orang dari peminat 22.099 orang atau hanya $\pm 28\%$ dari peserta yang mengikuti seleksi yang lulus; tahun 2018 jumlah yang lulus seleksi sebanyak 8.502 orang dari peminat 22.192 orang atau hanya $\pm 38\%$ dari peserta yang mengikuti seleksi yang lulus; dan tahun 2019 jumlah yang lulus seleksi sebanyak 6.384 orang dari peminat 21.201 orang atau $\pm 30\%$ dari peserta yang mengikuti seleksi yang lulus (grafik 1).



Grafik 1. Persentase Kelulusan pelamar masuk UNPATII

Dari data peserta seleksi masuk UNPATII yang dinyatakan lulus dan kemudian mendaftar ulang dari tahun 2015–2019 sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 dan diproyeksikan pada grafik 2 di bawah ini menunjukkan bahwa, pada tahun 2018 persentase yang mendaftar ulang paling rendah dibandingkan dengan tahun penerimaan lainnya yaitu hanya mencapai 66,37% dari jumlah peserta yang dinyatakan lulus.



Grafik 2. Persentase peserta lulus seleksi yang mendaftar ulang



Total jumlah mahasiswa UNPATTI terdaftar dalam lima tahun (2015-2019) dijelaskan sebagai berikut; tahun 2015 jumlah mahasiswa terdaftar adalah 21.960 orang; tahun 2016 jumlah mahasiswa terdaftar adalah 22.727 orang; tahun 2017 jumlah mahasiswa terdaftar adalah 23.601 orang; tahun 2018 jumlah mahasiswa terdaftar adalah 23.004 orang; dan tahun 2019 jumlah mahasiswa terdaftar adalah 23.061 orang;

c) **Output : Lulusan**

Angka kelulusan suatu perguruan tinggi menunjukkan tingkat produktifitas dan atau efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi tersebut.

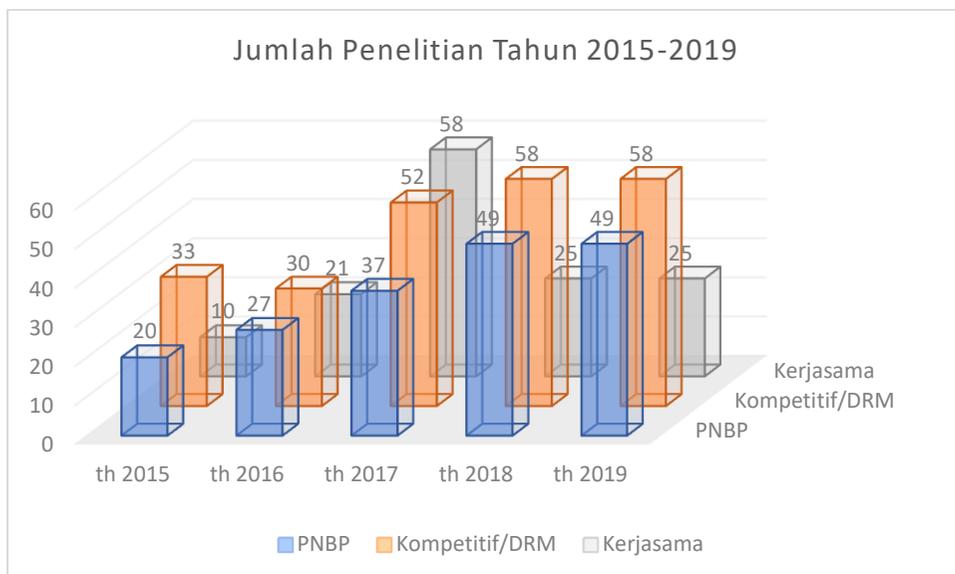
Tabel 1.1, menunjukkan bahwa capaian indikator rata-rata IPK mahasiswa cenderung menurun dari tahun ke tahun dalam periode tahun 2015 - 2018, berturut-turut adalah: 3,36; 3,46; 3,41; dan 3,33 Selanjutnya capaian indikator rata-rata lama studi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dalam periode tahun 2015 - 2018, berturut-turut adalah: 4,3 tahun; 4,2 tahun; 4,4 tahun; dan 4,5 tahun. Berikutnya capaian indikator jumlah lulusan tepat waktu cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun dalam periode tahun 2015 - 2018, berturut-turut adalah: 1.820 orang; 669 orang; 1.260 orang; dan 1.297 orang. Sedangkan capaian indikator jumlah total lulusan cenderung mengalami penurunan tiap tahun dalam periode tahun 2015 - 2018, berturut-turut adalah: 4.425 orang; 5.093; 4.273 orang; dan 3.227 orang.

d) **Penelitian dan PKM**

Kegiatan penelitian dan PKM memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis dari suatu perguruan tinggi dalam hubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan penerapannya di masyarakat. Penelitian tidak semata-mata ditujukan untuk menghasilkan produk yang langsung dapat dipakai oleh masyarakat pada saat ini saja, namun harus juga diproyeksikan untuk mengantisipasi perubahan di masa depan, atau dengan kata lain penelitian di UNPATTI tidak hanya diarahkan untuk penelitian terapan saja, namun harus melaksanakan penelitian-penelitian dasar yang manfaatnya baru terasa dimasa akan datang. Demikian pula dengan PKM yang harus diartikan dalam bingkai upaya UNPATTI berkontribusi konkrit menjawab kebutuhan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Dalam hubungannya dengan itu, maka dalam periode 2015-2019 UNPATTI telah mencapai beberapa hasil penelitian dan PKM dengan indikator capaian berupa judul-judul penelitian dan PKM serta anggaran yang dikelola (tabel 1.1).

Penelitian yang dihasilkan menggunakan sumber dana PNBP; Kompetitif atau yang berasal dari rupiah murni (DRM Pusat); dan Kerjasama penelitian tahun 2015-2019 sebagaimana disajikan pada grafik 3.



Grafik.3. Jumlah Penelitian yang dihasilkan tahun 2015 - 2019

Demikian pula capaian indikator jumlah penelitian kompetitif cenderung fluktuatif tiap tahun dalam periode tahun 2015 - 2019, berturut-turut adalah: 33 judul; 30 judul; 52 judul; dan 58 judul. Berikutnya capaian indikator jumlah penelitian kerjasama mengalami fluktuatif tiap tahun dalam periode tahun yang sama, berturut-turut adalah: 10 judul; 21 judul; 58 judul; dan 25 judul. Capaian indikator jumlah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal dan buku juga mengalami kenaikan tiap tahun dalam periode tahun yang sama, berturut-turut adalah: 229 judul; 308 judul; 398 judul; dan 405 judul.

Selanjutnya capaian indikator besar dana penelitian DIPA mengalami kenaikan tiap tahun dalam periode tahun yang sama, berturut-turut adalah: 200.0 (Rp.juta); 281.2 (Rp.juta); 607.9 (Rp.juta); dan 7.897 (Rp.juta). Kemudian capaian indikator besar dana penelitian kompetitif cenderung mengalami penurunan dalam periode tahun yang sama, berturut-turut adalah: 3.952.00 (Rp.juta); 3.406.10 (Rp.juta); 3.400.08 (Rp.juta); dan 3.132.40 (Rp.juta). Sedangkan capaian indikator keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat cenderung meningkat dalam periode tahun 2015 - 2018, berturut-turut adalah: 117; 123; 144; dan 125.



e) Dosen

Secara umum jumlah dan kualifikasi dosen menunjukkan perkembangan ke arah yang lebih baik. Tabel 1, menunjukkan bahwa capaian jumlah total dosen mengalami penurunan dalam periode tahun 2015 - 2018, secara berturut-turut adalah: 1.064 orang; 1.019 orang; 1.029 orang; dan 1.002 orang. Selanjutnya capaian ratio jumlah dosen terhadap mahasiswa cenderung meningkat tiap tahun dalam periode tahun 2015 - 2018, secara berturut-turut adalah: 1:21; 1:22; 1:24; dan 1:23. Capaian indikator jumlah dosen berkualifikasi akademik S2 cenderung menurun dalam periode tahun 2015 - 2018, secara berturut-turut adalah: 763 orang; 711 orang; 674 orang; dan 676 orang. Sedangkan capaian indikator Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 mengalami kenaikan tiap tahun dalam periode tahun 2015 - 2018, secara berturut-turut adalah: 209 orang; 275 orang; 303 orang; dan 326 orang. Berikutnya capaian indikator jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala cenderung menurun tiap tahun dalam periode tahun 2015 - 2018, secara berturut-turut adalah: 355 orang; 313 orang; 294 orang; dan 278 orang. Capaian jumlah dosen dengan jabatan akademik Guru Besar mengalami kenaikan tiap tahun dalam periode tahun 2015 - 2018, secara berturut-turut adalah: 44 orang; 47 orang; 49 orang; dan 47 orang.

1.2.2. Aspirasi Masyarakat (*Tracer Study*)

Harapan masyarakat terhadap UNPATTI senantiasa meningkat sejalan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam menjawab dinamika perkembangan zaman. Pada saat berdirinya UNPATTI, masyarakat berharap UNPATTI dapat berperan sebagai agen pendidikan (*agent of education*). Kemudian di saat UNPATTI sudah mampu memerankan dirinya sebagai *agent of education*, ekspektasi masyarakat terus meningkat, yakni tidak hanya UNPATTI dapat berperan sebagai *agent of education* tetapi juga dapat memerankan dirinya sebagai *agent of research and development*. Harapan ini terus meningkat, dimana diharapkan UNPATTI dapat memerankan dirinya sebagai *agent of knowledge and technology transfer* dan kemudian berlanjut sebagai agen pembangunan ekonomi (*agent of economic development*).

Harapan masyarakat agar UNPATTI berperan sebagai *agent of economic development*, maka UNPATTI dituntut untuk menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat secara luas, Diantaranya, masyarakat industri berharap agar UNPATTI dapat menyediakan peralatan produksi dengan teknologi mutakhir, teknologi produksi (improvisasi), teknologi untuk pengembangan produk (diversifikasi produk) berbasis cyber (Industri 4.0), sumber daya manusia yang terampil, dukungan untuk peningkatan produktivitas, dan *risk sharing*. Tambahan



pula, masyarakat mengharapkan UNPATTI untuk menyiapkan teknologi tepat guna dan produk-produk teknologi yang harganya terjangkau (kompetitif) sehingga mampu menjadi daya ungkit kesejahteraan masyarakat. Untuk itu ke depan, penelitian-penelitian yang dilaksanakan oleh UNPATTI harus difasilitasi dan didorong untuk secara spesifik difokuskan untuk menjawab tuntutan masyarakat terutama untuk dapat menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Guna merealisasikan harapan-harapan tersebut, UNPATTI menyadari bahwa salah satu kunci utamanya adalah penyediaan Sumber Daya Iptek yang relevan. Penguatan di ranah sumber daya meliputi kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia beserta sarana dan prasarana penunjangnya. Dalam lingkup Sumber Daya Manusia, UNPATTI berusaha meningkatkan kualifikasi dan kompetensi peneliti, dosen dan tenaga pendidik yang merupakan entitas yang harus terus ditingkatkan. Beasiswa peningkatan kualifikasi dan skema penguatan kompetensi diharapkan mampu untuk menjadi sarana peningkatan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia Iptek. Pada sarana prasarana penunjang pendidikan, UNPATTI berupaya untuk terus meningkatkan dan memutakhirkan sarana dan prasarana penunjang yang relevan dengan kondisi perkembangan Iptek dan dunia global. Dalam implementasinya, direncanakan sarana dan prasarana yang akan ditingkatkan adalah laboratorium terintegrasi guna menjunjung prinsip efektifitas dan efisien. Dengan adanya laboratorium terintegrasi diharapkan akan terdapat kolaborasi riset berbagai di bidang tidak hanya di dalam Perguruan Tinggi, tetapi juga antar Perguruan Tinggi.

1.3 Potensi dan Permasalahan

Analisis potensi dan permasalahan dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu faktor yang berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor-faktor tersebut bersifat positif, yaitu kekuatan (internal) dan peluang (eksternal), sedangkan yang bersifat negatif, yaitu kelemahan (internal) dan ancaman (eksternal). Pada program pembelajarannya sebuah kampus seringkali menerapkan konsep pembelajaran dimana dosen menjadi seorang sumber utama. Ini tentunya akan menjadikan mahasiswa kurang mandiri dalam menyelesaikan berbagai upaya pemecahan masalah yang harus di selesaikan. Selama ini pada dasarnya sebuah kampus sendiri menerapkan sistem pembelajaran dengan SKS yang hampir keseluruhan mengharuskan adanya kegiatan belajar didalam kelas. Ini menunjukkan kurangnya kemerdekaan belajar yang harus dijalankan oleh setiap mahasiswa dalam melakukan pembelajarannya.

Analisis potensi dan permasalahan yang dilakukan, berangkat dari kondisi dan keadaan UNPATTI saat ini. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT yang didasarkan pada 6 (enam) aspek yaitu Sumber daya manusia, Sarana dan Prasarana, Proses Belajar Mengajar, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Manajemen dan Pendanaan yang dapat dikelompokkan dan diuraikan sebagai berikut:

1.3.1. Analisis Faktor-Faktor Internal

a) Kekuatan (*Strength*).

Uraian faktor kekuatan, bobot, skor dan nilai sebagaimana tertera pada tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2. Kekuatan (*Strength*)

No	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Bobot	Skor	Nilai
1	Sumber Daya Manusia			
	– Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa relatif bermutu.	0.10	3.50	0.35
	– Rasio dosen dan mahasiswa berada pada kisaran 1:22 sehingga memenuhi peraturan yang berlaku	0.08	3.80	0.30
	– IPK mahasiswa meningkat dari tahun ketahun, dan diikuti dengan masa studi mahasiswa cenderung semakin pendek.	0.08	3.5	0.28
2	Sarana dan Prasarana			
	– Memiliki 9 Fakultas, 2 prodi profesi, 66 Prodi S1, 17 Prodi S2, dan 2 Prodi S3, yang dapat mengakomodasi kepentingan masyarakat untuk masuk perguruan tinggi pada berbagai jenjang dan memiliki pusat kemaritiman dan kelautan.	0.08	3.20	0.26
	– Sarana dan prasarana perkuliahan memadai untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar dan suasana akademik yang kondusif.	0.08	4.0	0.32
	– UNPATTI memiliki lahan potensial dan strategis di pulau Seram dan pulau Ambon yang dapat diberdayakan untuk unit usaha dan pendidikan.	0.10	3.50	0.35



No	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Bobot	Skor	Nilai
3	Proses Belajar Mengajar <ul style="list-style-type: none">Universitas Patimura meningkatkan kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk, memberikan beasiswa bagi mahasiswa, serta menerima sekitar 4000-5000 lebih mahasiswa S1 per tahun.	0.08	3.20	0.26
4	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat <ul style="list-style-type: none">Penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selaras dengan PIP UNPATTI.	0.08	3.40	0.27
	<ul style="list-style-type: none">Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kompetitif serta kerja sama yang diperoleh UNPATTI dalam 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan.	0.06	3.40	0.20
5	Manajemen <ul style="list-style-type: none">Komitmen UNPATTI terhadap berbagai bidang pengembangan terutama pengembangan kompetensi yang berorientasi kelautan, antara lain dengan membuka program studi yang beorientasi laut pulau, yaitu teknik geologi, teknik geofisika, teknik perminyakan dan teknik kimia.	0.10	3.50	0.35
	<ul style="list-style-type: none">Penerapan manajemen universitas yang transparan dengan standar SOP yang semakin berkembang.	0.08	3.20	0.26
	<ul style="list-style-type: none">Persentase program studi terakreditasi A dan B mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.	0.06	3.20	0.19
6	Pendanaan <ul style="list-style-type: none">Meningkatnya perolehan Hibah Kompetisi untuk meningkatkan kualitas program studi.	0.06	3.00	0.18
	<ul style="list-style-type: none">Pemda dan swasta memberikan perhatian yang cukup terhadap pengembangan UNPATTI	0.06	3.0	0.18
Total		1.00		3.40

b) Kelemahan (*Weaknesses*)



Uraian faktor kelemahan, bobot, skor dan nilai sebagaimana tertera pada tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.3. Kelemahan (*Weaknesses*)

No	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	Bobot	Skor	Nilai
1	Sumber Daya Manusia			
	– Partisipasi dosen dalam penelitian dan kerja sama belum optimal	0.06	3.00	0.18
	– Kerja sama pengembangan sumber daya manusia dengan lembaga-lembaga eksternal masih kurang	0.06	3.00	0.18
	– Kerja sama program studi sarjana dengan mitra masih kurang	0.06	2.29	0.14
2	Sarana dan Prasarana			
	– Sistem informasi manajemen (sistem informasi ruangan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan) belum terintegrasi, sehingga aset universitas belum tertata dan dikelola dengan efisien. Disamping sarana dan prasarana Laboratorium yang belummemadai.	0.06	3.00	0.18
3	Proses Belajar Mengajar			
	– Pengembangan kurikulum belum sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> termasuk implementasi Kebijakan Merdeka Belajar	0.05	2.40	0.12
	– Lama studi mahasiswa terutama penyelesaian tugas akhir mahasiswa relatif lama (2-4 semester)	0.06	2.40	0.14
	– Sarana dan prasarana perkuliahan kurang memadai untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar secara daring.	0.06	3.40	0.20
	– Persentase prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah masih sangat rendah	0.05	0.59	0.03
	– Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industry atau membina mahasiswa yang berhasil meraih	0.05	0.21	0.01



No	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	Bobot	Skor	Nilai
	prestasi minimal tingkat nasional masih sangat kurang			
4	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat			
	– Minat dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian secara mandiri belum optimal, dan belum terprogram dan terencana dengan baik	0.05	3.00	0.15
	– Jumlah penelitian yang dilakukan dengan dana berbasis kompetisi nasional dan internasional masih rendah	0.06	3.00	0.18
	– Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah dan buku teks masih rendah	0.05	3.00	0.15
	– Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional masih rendah	0.05	0.38	0.02
5	Manajemen			
	– Kemajuan di antara fakultas/jurusan/program studi relatif belum merata yang terlihat pada peringkat akreditasinya masing-masing	0.06	3.00	0.18
	– Lemahnya pemanfaatan peluang-peluang kerja sama dengan pihak ketiga (baik pemerintah maupun industri)	0.06	3.00	0.18
6	Pendanaan			
	– UNPATTI belum mampu memobilisasi dana secara optimal dari unit usaha yang ada meskipun potensi yang dimiliki cukup besar	0.06	3.00	0.18
	Total	1.00		2.57

1.3.2. Analisis Faktor-Faktor Eksternal

a). Peluang (*Opportunities*)

Uraian faktor peluang, bobot, skor dan nilai sebagaimana tertera pada Tabel 1.4 di bawah ini.

Tabel 1.4. Peluang (*Opportunities*).

No	Uraian Peluang (<i>Opportunities</i>)	Bobot	Skor	Nilai
1	Posisi strategis Maluku yang diapit oleh Benua Asia dan Australia serta lautan Pasifik dan Lautan Hindia	0.10	4.00	0.40
2	Laut di Maluku kaya dengan sumber daya hayati, energi, dan mineral yang belum tergali, memberi peluang kepada UNPATTI dalam penelitian dan kerja sama dengan pihak pemerintah/swasta.	0.20	4.00	0.80
3	Otonomi daerah memberi peluang kerja sama kepada UNPATTI untuk berpartisipasi dalam pembangunan	0.20	3.50	0.70
4	Kebijakan pemerintah tentang otonomi perguruan tinggi memberi peluang untuk mampu bersaing, fleksibel, inovatif, dan kreatif dalam pengelolaan keuangan	0.20	3.80	0.76
5	Permintaan terhadap tenaga profesional semakin meningkat	0.05	3.40	0.17
6	Minat lulusan SMA masuk UNPATTI cenderung meningkat	0.10	3.80	0,38
7	Adanya komitmen DPR dan pemerintah untuk menaikkan anggaran pendidikan	0.05	3.00	0.15
8	Kebutuhan tenaga ahli dan terampil untuk pembangunan Indonesia Timur semakin meningkat.	0.10	3.60	0.36
Total		1.00		3.72

b). Ancaman (*Threats*)

Uraian faktor ancaman, bobot, skor dan nilai sebagaimana tertera pada tabel 1.5 di bawah ini.

Tabel 1.5. Ancaman (*Threats*)

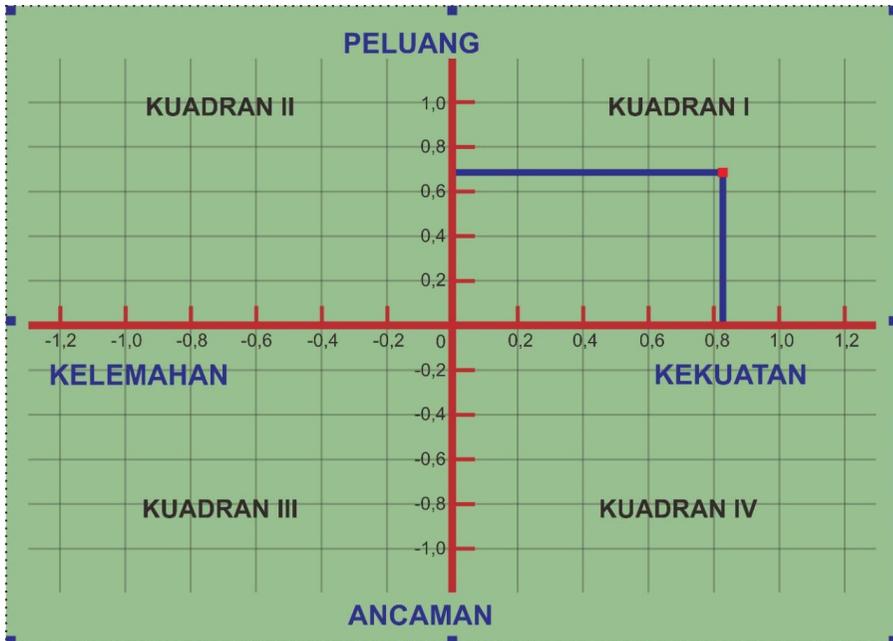


No	Uraian Ancaman (<i>Threats</i>)	Bobot	Skor	Nilai
1	Tingkat persaingan yang semakin ketat, baik dari perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, terutama didorong dengan adanya liberalisasi pendidikan;	0.20	3.00	0.60
2	Perkembangan teknologi di era <i>techology-based society</i> yang berkembang secara pesat menyebabkan peralatan Laboratorium dan TIK tertinggal.	0.20	3.20	0.64
3	Maluku menduduki rangking 31 sebagai provinsi termiskin dari 33 provinsi di Indonesia	0.20	3.00	0.60
4	Sistem pengelolaan keuangan yang belum otonomi menyebabkan kekakuan dalam alokasi dan penggunaan dana.	0.20	3.00	0.60
5	Perubahan kebutuhan <i>stakeholder</i> dalam menyerap lulusan, berkembang dengan cepat.	0.20	3.00	0.60
Total		1.00		3.04

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa faktor internal kekuatan UNPATTI sebesar 3,40 dan nilai kelemahan sebesar 2,57, sehingga diperoleh nilai indeks posisi A sebesar 0,83. Hasil analisis faktor eksternal diperoleh nilai peluang UNPATTI sebesar 3,72 dan nilai ancaman/tantangan sebesar 3,04, sehingga diperoleh nilai indeks posisi B sebesar 0,68, seperti terlihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 1.6. Hasil Analisis SWOT

No	Uraiaan	Nilai
A.	Analisis Faktor Internal	
1.	Kekuatan UNPATTI	3,40
2.	Kelemahan UNPATTI	2.57
	Indeks Posisi A	0.83
B.	Analisis Faktor Eksternal	
1.	Peluang UNPATTI	3.72
2.	Ancaman/Tantangan UNPATTI	3.04
	Indeks Posisi B	0.68



Gambar 1.1 Posisi UNPATTI pada Kuadran SWOT

Hasil SWOT menunjukkan bahwa posisi UNPATTI berada pada kuadran I atau pada posisi agresif dengan kekuatan yang mampu mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang dan menghindari ancaman eksternal. Oleh karena itu, strategi yang harus dikembangkan adalah strategi untuk: (1) menggunakan kekuatan untuk mengatasi kelemahan, (2) memanfaatkan peluang dan (3) meminimalisir ancaman. Dalam posisi agresif seperti ini, yang perlu dilakukan UNPATTI adalah melakukan ekspansi, memperbesar atau mempercepat pertumbuhan organisasi. Posisi ini mampu mendorong potensi atau kekuatan untuk diberdayakan lebih maksimal dalam memanfaatkan peluang, mengatasi kelemahan dan meminimalisir ancaman. Hal-hal yang perlu didorong lebih agresif adalah; peningkatan kualitas sumber daya manusia ($S3 \geq 50\%$), peningkatan akreditasi program studi (20% terakreditasi Unggul), peningkatan sarana/prasarana dan membuka program studi baru yang terkait dengan pertambangan dan energi, peningkatan layanan yang efisien dan efektif, meningkatkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, meningkatkan kerja sama dengan Pemda dan pihak swasta dalam perencanaan pembangunan dan pengentasan kemiskinan, memberdayakan aset-aset UNPATTI lebih produktif, dan memanfaatkan peluang pembangunan di Indonesia Timur terutama Papua dan Papua Barat. Dengan demikian, peningkatan layanan akademik, peningkatan penelitian dan kerja sama, pengembangan produk berorientasi pasar, diversifikasi dan integrasi unit usaha, maupun kombinasi semuanya dapat dilakukan oleh UNPATTI



BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1 Visi

Visi UNPATTI yang ditetapkan untuk periode sampai dengan tahun 2035 adalah:

“Terwujudnya Universitas Unggul, Berkarakter, Berbudaya Kepulauan Tahun 2035”

Visi di atas mengandung makna yang dalam dan dapat diuraikan sebagai berikut:

Universitas unggul ; mengandung makna terkemuka, unggul dan maju (*excellent*) dalam menghasilkan sumberdaya manusia (cendekia) berkualitas yang menguasai ilmu pengetahuan sesuai lingkungan laut pulau wilayah kemaritiman, baik kemampuan ilmu, softskill dan kemampuan menghasilkan produk-produk penelitian unggul berskala internasional dan memberi manfaat bagi masyarakat luas, bangsa dan negara;

Universitas yang berkarakter ; mengandung makna memiliki ciri khas yang terpuji dalam integritas, jujur, adil, rendah hati, ulet dan pantang menyerah mengatasi tantangan zaman yang berubah cepat (*adaptable*), tegak berdiri dan menanjak senantiasa (*inovatif*) mengembangkan ilmu amaliah dan mendapat pengakuan luas (*citra unggul*) secara nasional dan internasional;

Universitas yang berbudaya kepulauan ; mengandung makna dalam pengembangan ilmu dan teknologi yang maju untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi sumberdaya laut, pulau dan kemaritiman, berbasiskan budaya dan kearifan masyarakat yang memiliki rasa dan empati terhadap kelestarian lingkungan laut, pulau-pulau kecil yang rentan terhadap perubahan karena intervensi pembangunan, sehingga dapat dinikmati secara berkelanjutan oleh generasi ke generasi.

Terwujud di Tahun 2035, atas dasar pertimbangan peluang untuk berkembang dan bertumbuh baik setelah melewati kurun waktu 4 kali periode lima tahunan pembangunan UNPATTI (RIP, UNPATTI).

2.2 Misi UNPATTI

Mendukung Visi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, yang ditegaskan pada Visi UNPATTI maka ditetapkan Misi Universitas sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia cendekia yang berbudaya kepulauan dan kemaritiman;



Makna yang terkandung dalam misi ini adalah upaya menyelenggarakan proses pembelajaran dengan metode pendekatan berpusat pada anak didik, kurikulum pendidikan tinggi terbaru, prasarana dan sarana modern, lingkungan belajar kondusif, mengembangkan potensi peserta didik melalui kebijakan Merdeka Belajar di Kampus lain melampaui Standar PT untuk menghasilkan peserta didik yang kompeten dan profesional serta perluasan akses pendidikan bermutu secara berkeadilan.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset kompetitif berskala internasional;

Makna yang terkandung dalam misi kedua ini terfokus pada pelestarian dan pengembangan IPTEKS, dalam bentuk pembelajaran kepada peserta didik berbasis riset; juga mengandung arti yang luas dalam melakukan kegiatan penelitian untuk menghasilkan produk-produk penelitian kompetitif berskala internasional dengan perolehan HAKI universitas, sehingga kemajuan ilmu pengetahuan di bidang teknologi kelautan dan kemaritiman berkembang menjadi unggulan UNPATTI.

3. Mendesiminasi dan mengimplementasikan hasil penelitian dan kajian ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kepentingan pembangunan masyarakat;

Makna yang terkandung dalam rumusan misi ketiga ini adalah penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat melalui aplikasi produk-produk penelitian yang bermanfaat langsung bagi pembangunan masyarakat dan daerah. Hal ini bertujuan mempertahankan dan meningkatkan relevansi materi pembelajaran sesuai tuntutan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan dan pemanfaatan ipteks dan penemuan-penemuan unggulan sebagai hasil dari kegiatan penelitian pengembangan;

4. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan manajemen kelembagaan yang prima;

Makna yang terkandung dalam misi ini adalah bahwa UNPATTI menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, secara berkelanjutan sesuai Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan UNPATTI sebagai PTN Badan Layanan Umum (BLU).

5. Meningkatkan peran UNPATTI sebagai penggerak utama dalam berbagai aspek pembangunan masyarakat

Makna utama pada misi ke 5. adalah, memposisikan lembaga pendidikan yang unggul (excellent), dan merupakan harapan dan ketergantungan masyarakat terhadap produk-produk unggul yang dihasilkan. Ini mengandung arti bahwa UNPATTI memiliki predikat sebagai agen pembangunan dan pembawa perubahan yang mengarah pada perbaikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bangsa.



2.3 Tata Nilai UNPATTI

Penerapan visi dan misi UNPATTI perlu dilandasi oleh tata nilai yang sesuai dan mendukung, yang merupakan dasar dan sikap serta perilaku seluruh komponen universitas dalam mengemban tugas pengembangan institusi ke depan. Tata nilai yang dikembangkan adalah:

Integritas terkandung makna keselarasan pikiran, antara perkataan dan perbuatan. Nilai integritas yang dimiliki selalu menjunjung tinggi nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran, tindakan dan mengemban kepercayaan;

Kreatif Dan Inovatif: bermakna memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, yakni gagasan, metode, alat, indikator dan nilai kreatif inovatif, dengan pola pikir, cara pandang dan pendekatan yang variatif terhadap permasalahan dan mampu menghasilkan karya baru;

Inisiatif: bermakna memiliki kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut, dengan indikator, responsive melayani kebutuhan, bersikap positif terhadap kebutuhan, memiliki dorongan untuk mengidentifikasi masalah atau peluang dan mengambil tindakan nyata;

Pembelajar: Terkandung makna ikhtiar untuk selalu berusaha mengembangkan kompetensi dan profesionalisme, memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman, suka mempelajari yang baru, rajin, dan memanfaatkan waktu dengan baik;

Meritokrasi: Menjunjung tinggi nilai meritokrasi yakni nilai keadilan dalam pemberian penghargaan, melalui kompetisi sehat dan profesional, memberi penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja;

Aktif Partisipatif: mengandung makna senantiasa aktif partisipatif dalam setiap kegiatan. Dengan keterlibatan langsung pada setiap kegiatan mendukung visi dan misi universitas. Peduli terhadap lingkungan sekitar, dan tidak bersifat pasif;

Tanpa Pamrih: memiliki makna bekerja dengan tulus, ikhlas penuh dedikasi, penuh komitmen dalam pekerjaan, rela berkorban, berperilaku 4S (senyum, sapa, sopan dan santun);

2.4 Tujuan

2.4.1. Tujuan Misi 1: (Meningkatkan kualitas sumber daya manusia cendekia yang berbudaya kepulauan dan kemaritiman).

1. Menghasilkan lulusan yang mewakili keunggulan kompetitif, berkarakter dan berwawasan kepulauan. Tujuan ini diwujudkan melalui



- a. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi yang berpusat pada perkembangan peserta didik
 - b. Meningkatkan prasarana dan sarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat secara bertahap
 - c. Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter
 - d. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam kegiatan penalaran minat dan bakat; serta daya enterpreneurship berkarya;
2. Mewujudkan pemerataan pendidikan tinggi yang berkeadilan bagi semua lapisan masyarakat. Tujuan ini diwujudkan melalui
- a. Perluasan akses pendidikan tinggi bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
 - b. Mengembangkan fakultas dan program studi baru inovatif menyongsong era revolusi industri 4.0 dan relevan dengan kebutuhan pembangunan
 - c. Mewujudkan kemandirian PSDKU menjadi institusi mandiri di Kabupaten Maluku Barat Daya dan Kabupaten Kepulauan Aru

2.4.2. Tujuan Misi 2 adalah: (Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset kompetitif berskala internasional;)

Menghasilkan karya-karya penelitian kompetitif yang berstandar nasional dan internasional untuk menjawab kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pembangunan masyarakat. Tujuan ini diwujudkan melalui

- 1) Menyelenggarakan penelitian-penelitian berskala nasional dan internasional;
- 2) Menghasilkan produk-produk hasil penelitian berkualitas dan relevan;
- 3) Menyelenggarakan kerjasama penelitian dalam jejaring nasional dan internasional;
- 4) Meningkatkan jumlah dan kualitas serta dana penelitian secara berkelanjutan;
- 5) Meningkatkan artikel pada jurnal-jurnal bereputasi internasional dan terakreditasi nasional;
- 6) Meningkatkan partisipasi dosen peneliti, dan mahasiswa dalam jumlah dan kualitas;

2.4.3. Tujuan Misi 3 adalah: (Mendesiminasi dan mengimplementasikan hasil penelitian dan kajian ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kepentingan pembangunan masyarakat;)

Menyebarkan informasi dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat



- 1) Menyelenggarakan diseminasi hasil-hasil penelitian untuk kepentingan pembangunan daerah dan masyarakat;
- 2) Menerapkan ilmu dan teknologi yang dihasilkan oleh penelitian berkualitas untuk pemberdayaan masyarakat;
- 3) Meningkatkan citra dan pengakuan masyarakat terhadap UNPATTI melalui penerapan ilmu dan teknologi yang relevan;

2.4.4. Tujuan Misi 4 adalah (Melaksanakan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan manajemen kelembagaan yang prima)

Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan ini diwujudkan melalui

- 1) Penguatan sistem tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel
- 2) Menyelenggarakan kebijakan Merdeka Belajar dan pengalaman belajar;
- 3) Menyelenggarakan proses pembelajaran bermutu, melalui peningkatan kurikulum yang relevan dengan substansi hasil kajian; menerapkan metode pembelajaran berbasis anak didik;
- 4) Mengembangkan budaya mutu, melalui peningkatan organisasi jaminan mutu universitas dan unit-unit, menyelenggarakan siklus penjaminan mutu secara berkelanjutan;
- 5) Meningkatkan mutu Program Studi dan institusi mencapai status unggul;
- 6) Meningkatkan kualifikasi dan kuantitas tenaga pendidik, dan kependidikan;

2.4.5. Tujuan Misi 5 adalah: (Meningkatkan peran UNPATTI sebagai penggerak utama dalam berbagai aspek pembangunan masyarakat)

Mendesiminasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan ini diwujudkan melalui

- 1) Meningkatkan kerjasama UNPATTI dengan lembaga pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri;
- 2) Membina daerah kabupaten, kecamatan, desa di Maluku dalam program-program perencanaan dan pembangunan;
- 3) Mengembangkan penerapan ilmu dan teknologi kelautan dan kemaritiman pada pusat-pusat kajian dalam lingkup lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat UNPATTI.

2.5 Sasaran

2.5.1. Sasaran dari Tujuan Misi 1 adalah:



1. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya Iptek dan Dikti
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi
3. Keterbaruan kurikulum Program Studi secara berkala, dan meningkatkan kapasitas pedagogik dan pengetahuan secara berkelanjutan
4. Meningkatnya prasarana dan sarana pembelajaran, laboratorium serta fasilitas penunjang proses pembelajaran dan penelitian sesuai standar dikti;
5. Meningkatnya kompetensi dan profesi lulusan;
6. menguatnya karakter peserta didik
7. Meningkatnya jumlah dan kualitas prestasi dan penalaran minat dan bakat, serta daya entrepreneurship mahasiswa
8. Terbentuknya Universitas mandiri hasil transformasi PSDKU UNPATTI di Kabupaten Maluku Barat Daya dan Kabupaten Kepulauan Aru.

2.5.2. Sasaran dari Tujuan Misi 2 adalah:

1. Terjadi peningkatan penerbitan artikel ilmiah UNPATTI pada jurnal bereputasi dan terakreditasi
2. Meningkatnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM
3. Tersedia fasilitas sarana, dan prasarana pendukung penelitian yang kompeten dan relevan di UNPATTI
4. Terjadi peningkatan penelitian dosen dalam jumlah dan kualitas berskala nasional dan internasional;
5. Terjadi peningkatan dalam jumlah dan kualitas hasil penelitian;
6. Berkembangnya kerjasama penelitian dalam jejaring nasional dan internasional;
7. Terjadi peningkatan penyerapan dana penelitian dari berbagai sponsor dalam dan luar negeri;

2.5.3. Sasaran dari Tujuan Misi 3 adalah:

1. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan Pengembangan;
2. Menguatnya kapasitas inovasi;
3. UNPATTI menjadi lembaga yang unggul dan tumpuan harapan masyarakat dalam pemberdayaan dan peningkatan pembangunan daerah

2.5.4. Sasaran dari Tujuan Misi 4 adalah:

1. meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel
2. Meningkatnya kualitas lembaga IPTEK dan Dikti.
3. Meningkatkan pencitraan dan kepercayaan masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan UNPATTI.
4. Terbentuknya organisasi penyelenggara jaminan mutu, terlaksananya proses penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian

masyarakat, administrasi dan keuangan, melalui money dan audit mutu internal berkelanjutan;

5. Terselenggaranya Implementasi Satu Siklus Penjaminan mutu secara berkelanjutan;
6. Tersedia Dokumen Perencanaan Penjaminan Mutu yang Resmi/legal;
7. Meningkatnya status akreditasi unggul institusi dan program studi di semua fakultas lingkungan UNPATTI
8. Meningkatnya jumlah program studi tersertifikasi internasional
9. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu
10. Terbentuknya sistem informasi terpadu berbasis ICT dalam pengelolaan akademik, kepegawaian, keuangan, asset, kerjasama dan pencitraan di masyarakat;

2.5.5. Sasaran dari Tujuan Misi 5 adalah:

1. Terselenggara kerjasama UNPATTI dengan lembaga pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri;
2. Penerapan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah;
3. Terbentuk daerah kabupaten, kecamatan, desa binaan UNPATTI dalam perencanaan dan pembangunan;

2.6. Tonggak Capaian (Milestone)

Terwujudnya Universitas unggul, berkarakter, berbudaya kepulauan tahun 2035, melalui tahapan pembangunan seperti disajikan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Tonggak Rencana Capaian Pembangunan UNPATTI 2005 - 2035.



Tonggak capaian (*Milestone*) pembangunan di atas dijabarkan sejak periode tahun 2005-2009, merupakan tahap konsolidasi. Setelah masa sulit dampak konflik sosial 1999-2004, Namun dengan semangat *Hotu Messe* kembali menghimpun seluruh kekuatan dengan fokus pembangunan pada peningkatan kualitas sumberdaya.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemdikbud

3.1.1 Arah Kebijakan Kemdikbud

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan Iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi Iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan.

Arah kebijakan Kemendikbud adalah :

1. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
2. Meningkatkan produktivitas dan daya saing;
3. Revolusi mental dan pembinaan ideology Pancasila untuk memperkokoh ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter;
4. Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa; meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia
5. Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas.

Visi Kemendikbud tersebut dijalankan dalam 9 (sembilan) misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua. Nawacita dalam periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

3.1.2 Strategi Kebijakan Kemendikbud

Strategi Kemendikbud periode 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang



dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Arah Kebijakan 1 : Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas.

Strateginya sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran;
2. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun;
3. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata;
4. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah;
5. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;

Arah Kebijakan 2 : Meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Strateginya sebagai berikut:

1. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; dan
2. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas.

Arah Kebijakan 3 : Revolusi mental dan pembinaan ideology Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalisas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter.

Strateginya sebagai berikut:

1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti;
2. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif;
3. Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.

Arah Kebijakan 4 : Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa; meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia.

Strateginya sebagai berikut:

1. Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan, musyawarah, gotong royong, dan kerjasama antarwarga.
2. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat.
3. Pelindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif.
4. Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia.
5. Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan.

Arah Kebijakan 5 : Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas.

Strateginya sebagai berikut:

1. Peningkatan budaya literasi.
2. Pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra.
3. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi

Secara Visual, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kebijakan Merdeka Belajar

Sumber: Restra Kemendikbud Tahun 2020

Gambar di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:



- (1) peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- (2) peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- (3) perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
- (4) penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

3.2. Arah Kebijakan UNPATTI

Misi 1: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia cendekia yang berbudaya kepulauan dan kemaritiman

Arah Kebijakan 1: Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa lulusan perguruan tinggi

Strategi :

1. Menyesuaikan dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi era new normal
2. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan dunia kerja
3. Memperbanyak jumlah mata kuliah dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas manajemen pembelajaran dengan implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka;
5. Meningkatkan kompetensi dan profesi lulusan;
6. Meningkatkan mahasiswa berprestasi bidang olahraga, bidang seni dan musik;

Arah Kebijakan 2 : Meningkatkan kualitas dan prestasi mahasiswa dan lulusan

Strategi :

1. Meningkatkan kesiapan kerja lulusan dan mahasiswa tingkat akhir
2. Mendorong kegiatan merdeka belajar mahasiswa diluar kampus
3. Meningkatkan kompetensi dan profesi lulusan
4. Meningkatkan layanan kemahasiswaan dan pembinaan karakter
5. Mengembangkan institusi dan organisasi penyelenggara kegiatan pemanduan minat dan bakat mahasiswa
6. Mengembangkan organisasi kemahasiswaan
7. Menyelenggarakan kegiatan mahasiswa secara internal di bidang pengembangan minat dan bakat
8. Mengembangkan institusi pendidikan dan pelatihan entrepreneurship bagi mahasiswa
9. Menyediakan prasaran dan sarana pelatihan minat dan bakat mahasiswa



10. Mengikutkan mahasiswa berprestasi dalam berbagai jenis lomba dan olimpiade pada skala nasional dan internasional

Arah Kebijakan 3 : Meningkatkan relevansi dan pemerataan pendidikan tinggi yang berkeadilan dan inklusif

Strategi :

1. Mengembangkan fakultas dan program studi baru inovatif menyongsong era revolusi industri 4.0 dan relevan dengan kebutuhan pembangunan
2. Mewujudkan transformasi PSDKU menjadi Universitas mandiri di Kabupaten Maluku Barat Daya dan Kabupaten Kepulauan Aru

Misi 2 : Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset kompetitif berskala internasional

Arah Kebijakan 1 : Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset skala lokal, regional, nasional dan internasional

Strategi :

1. Meningkatkan hasil riset yang diterapkan dan mendapat pengakuan internasional/ nasional atau dapat diterapkan dalam masyarakat
2. Meningkatkan kapasitas dosen peneliti
3. Meningkatkan dana PNBPN untuk penelitian dosen
4. Meningkatkan kkuantitas dan kualitas pengajuan proposal ke berbagai sumber dana
5. Menyusun dan penetapan Road map dan payung penelitian UNPATTI

Arah Kebijakan 2 : Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah pada level nasional dan internasional

Strategi :

1. Meningkatkan publikasi artikel hasil penelitian dosen pada jurnal UNPATTI bereputasi
2. Menerbitkan jurnal ilmiah UNPATTI bereputasi
3. Menjalinkan kerjasama penerbitan jurnal internasional dan nasional bereputasi dengan institusi dalam dan luar negeri

Arah Kebijakan 3 : Menyediakan fasilitas, sarana, prasarana pendukung penelitian yang relevan di UNPATTI

Strategi :



1. Meningkatkan peran pusat-pusat studi pada Lembaga Penelitian UNPATTI
2. Meningkatkan dan pengadaan prasarana, sarana serta peralatan pendukung penelitian
3. Meningkatkan dan pengelolaan Laboratorium berbasis produk komersil

Misi 3 : Mendesiminasi dan mengimplementasikan hasil penelitian dan kajian ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kepentingan pembangunan masyarakat

Arah Kebijakan 1 : Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan

Strategi :

1. Meningkatkan relevansi dan hasil riset dan pengembangan

Arah Kebijakan 2 : Meningkatkan kualitas kelembagaan UNPATTI sebagai Institusi Unggul dan menjadi tumpuan masyarakat dan daerah dalam pembangunan

Strategi :

1. Mengembangkan *Science dan Techno Park*
2. Menerapkan hasil riset dan Inovasi bagi pembangunan masyarakat

Misi 4 : Melaksanakan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan manajemen kelembagaan yang prima

Arah Kebijakan 1 : Meningkatkan peran dan proses penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan tinggi

Strategi :

1. Menata organisasi institusi penyelenggara penjaminan mutu, pada tingkat universitas dan fakultas, serta unit-unit
2. Melaksanakan siklus penjaminan mutu internal secara berkelanjutan
3. Meningkatkan kapasitas dan kualitas asesor dan auditor universitas dan fakultas
4. Menata sistem informasi akademik dan kemahasiswaan serta manajemen perguruan tinggi
5. Meningkatkan dan menyesuaikan dokumen mutu SPMI UNPATTI
6. Meningkatkan kapasitas asesor penjaminan mutu
7. Menata dokumen dan perangkat pendukung (termasuk ICT, Sistem Informasi on-line) borang akreditasi institusi
8. Meningkatkan jumlah pusat unggulan dan kinerja IPTEK
9. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola manajemen UNPATTI
10. Menata organisasi dan penerbitan regulasi



Arah Kebijakan 2 : Meningkatkan relevansi dan kualitas institusi dan program studi

Strategi :

1. Meningkatkan status akreditasi institusi dan program studi mencapai unggul
2. Pendampingan Program Studi terakreditasi C dan Re-akreditasi Program Studi terakreditasi B
3. Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM program studi secara periodik
4. Mengembangkan fakultas dan program studi baru inovatif menyongsong era revolusi industri 4.0 dan relevan dengan kebutuhan pembangunan
5. Meningkatkan status akreditasi program studi pada level Asia dan Internasional
6. Meningkatkan status akreditasi program studi pada level internasional yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (SK Mendikbud No 83/12/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional)
7. Menyusun dan penetapan dokumen Penjaminan Mutu UNPATTI
8. Menyusun dan penetapan dokumen penjaminan mutu tingkat lembaga dan fakultas
9. Menyusun Road-Map dan Perencanaan Penjaminan Mutu

Arah Kebijakan 3 : Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, serta prasarana dan sarana pendidikan

Strategi :

1. Meningkatkan budaya akademik, kompetensi dan profesionalisme dosen
2. Meningkatkan kualifikasi dan profesionalisme dosen melalui studi lanjut dan sertifikasi kompetensi
3. Meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
4. Meningkatkan prasarana dan sarana pembelajaran, serta penelitian
5. Meningkatkan kapasitas dan kualitas dosen dalam proses pembelajaran
6. Menilai dan evaluasi kinerja dosen dalam proses pembelajaran

Arah Kebijakan 4 : Membentuk Sistem Informasi Terpadu berbasis ICT dalam manajemen akademik, perencanaan, kepegawaian, keuangan, asset, kerjasama dan pencitraan di masyarakat

Strategi :

1. Peningkatan sarana dan prasarana ICT
2. Pengelolaan ICT secara holistik
3. Meningkatkan layanan umum dan pengelolaan asset UNPATTI Sebagai Satker BLU untuk menunjang Tridharma Perguruan Tinggi dan citra universitas.

Misi 5 : Meningkatkan peran UNPATTI sebagai penggerak utama dalam berbagai aspek pembangunan masyarakat



Arah Kebijakan 1 : Menyelenggarakan kerjasama UNPATTI dengan lembaga pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri

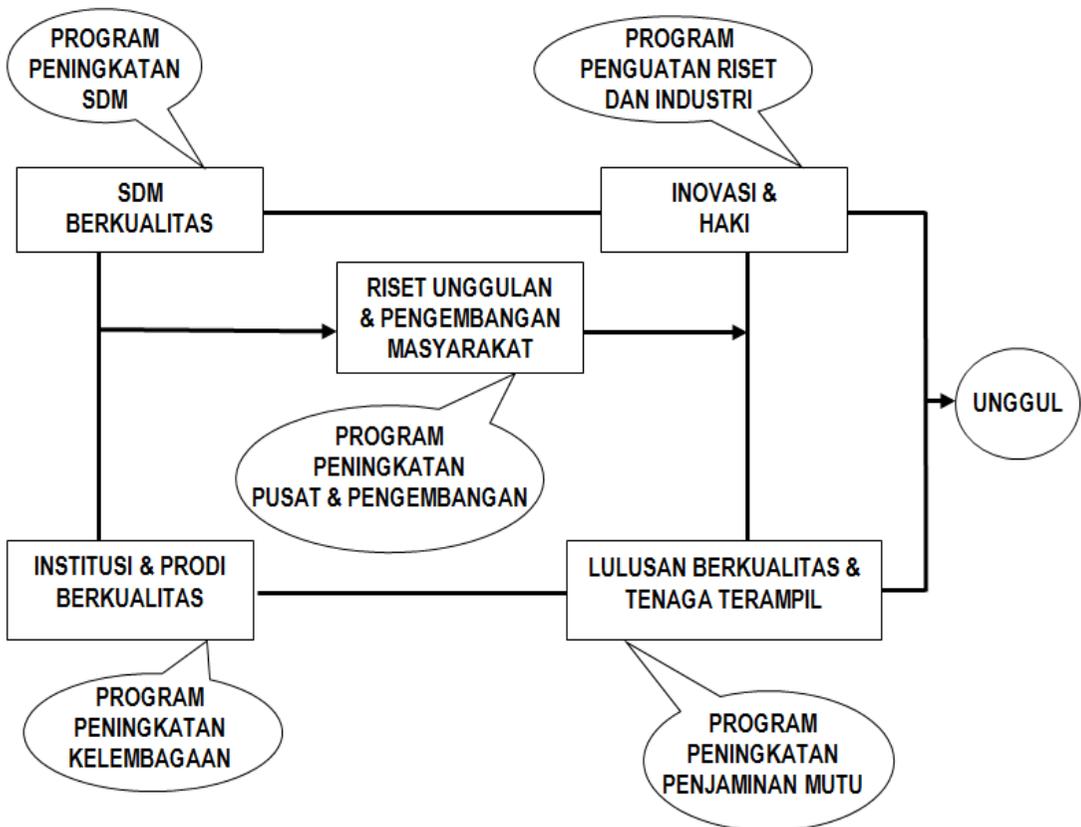
Strategi :

1. Meningkatkan kerjasama UNPATTI dengan Institudi pendidikan dan Riset dalam dan luar negeri
2. Membangun dan Mengembangkan SCIENCES PARK Maluku
3. Mengembangkan Techno Park UNPATTI

Arah Kebijakan 2 : Menerapkan hasil penelitian dan HAKI untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah

Strategi :

1. Peningkatan kerjasama kemitraan pembangunan dengan kabupaten kota se Maluku dan Provinsi lain dalam perencanaan dan pembangunan
2. Penerapan hasil-hasil penelitian di masyarakat secara luas



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Logis UNPATTI

3.3. Kerangka Regulasi

Regulasi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi UNPATTI perlu ditetapkan untuk mendapatkan status legal dari seluruh tindakan operasional yang dipatuhi dan diselenggarakan sebagaimana mestinya. Untuk maksud itu UNPATTI perlu menetapkan regulasi-regulasi sebagai berikut:

Bidang Akademik Dan Penjaminan Mutu

1. Peraturan Senat tentang penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi dan profesi di kampus utama dan di luar kampus utama;
2. Peraturan senat tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi UNPATTI di setiap Program Studi;
3. Peraturan Senat tentang Standar Mutu Akademik UNPATTI
4. Peraturan Senat tentang Standar Mutu Penelitian UNPATTI
5. Peraturan Senat tentang Standar Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat;



6. Peraturan senat tentang Sistem Penjaminan Mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
7. Peraturan senat tentang Standar Operational Procedur (SOP), Akademik, Penelitian; dan Pengabdian kepada masyarakat;
8. Peraturan Senat tentang penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi di kampus utama dan di luar kampus utama;
9. Peraturan Senat tentang tahun dan kalender akademik;
10. Peraturan senat tentang Peraturan Akademik;
11. Peraturan senat tentang penerapan Sistem Kredit Semester (SKS);
12. Peraturan Senat tentang pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
13. Peraturan Senat tentang kelulusan mahasiswa;
14. Peraturan Senat tentang Kebebasan Akademik, Kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan;

Bidang Manajemen Dan Organisasi

1. Peraturan Rektor tentang Ukuran dan Tatacara Penggunaan Lambang UNPATTI;
2. Peraturan Rektor tentang Ukuran dan Penggunaan Bendera UNPATTI;
3. Peraturan Rektor tentang Ukuran dan Penggunaan Bendera Fakultas dan Program Pasca Sarjana;
4. Peraturan Rektor tentang Penggunaan Himne dan Mars UNPATTI dan Fakultas;
5. Peraturan Rektor tentang Busana Akademik dan Busana Almamater UNPATTI;
6. Peraturan Rektor tentang Standar Operasional *Procedure* Manajemen Organisasi Kepegawaian, dan Keuangan;
7. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Wisuda Lulusan UNPATTI;
8. Peraturan Rektor tentang Penerimaan Mahasiswa Baru dan Mahasiswa Pindahan Transfer Kredit;
9. Peraturan Rektor tentang Kode Etik dan Etika Mahasiswa;
10. Peraturan Rektor tentang Pemberian Gelar, Ijazah, Sertifikat profesi, dan atau Sertifikat Kompetensi;
11. Peraturan Rektor tentang Pemberian Gelar Doktor Kehormatan (*Doctor Honora Causa*);
12. Peraturan Rektor tentang Tatacara Pemberian Penghargaan Kepada Perorangan, Kelompok Atau Komunitas; dan Lembaga;
13. Peraturan Rektor tentang Senat Universitas;
14. Peraturan Rektor tentang Senat Fakultas;
15. Peraturan Rektor tentang Kerjasama antar Universitas, Fakultas Lembaga dan Unit dengan Lembaga Lain Dalam Dan Luar Negeri Serta Ketentuan Lain Tentang Pembagian Manfaatnya



16. Peraturan Rektor tentang Satuan Pengawas Internal;
17. Peraturan Rektor tentang Satuan Pemeriksa Intern;
18. Peraturan Rektor tentang Dewan Pertimbangan UNPATTI
19. Peraturan Rektor tentang Implementasi Sistem Remunerasi UNPATTI
20. Peraturan Rektor tentang Tatacara Penetapan Peraturan dan Keputusan Di Lingkungan UNPATTI, Fakultas, Lembaga dan Unit-unit;
21. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Organisasi dan Tata Kerja UNPATTI;
22. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Badan Layanan Umum UNPATTI.

3.4. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan UNPATTI mengikuti Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNPATTI. Sejalan dengan berubahnya satker UNPATTI menjadi Badan Layanan Umum (Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 291/KMK.05/2018), maka susunan pejabat pengelola BLU UNPATTI terdiri atas:

1. Unsur Pimpinan;
(Rektor dan Wakil Rektor)
2. Senat Universitas;
3. Dewan Pertimbangan
4. Satuan Pengawas Internal (SPI);
5. Dewan Pengawas;
6. Unit Usaha Komersial
7. Pejabat Keuangan;
8. Pejabat Teknis;
 - 8.1. Pejabat Teknis Akademis
 - 8.1.1. Fakultas
 - a. Fakultas Hukum;
 - b. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
 - c. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
 - d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
 - e. Fakultas Pertanian;
 - f. Fakultas Teknik;
 - g. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan;
 - h. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
 - i. Fakultas Kedokteran
 - 8.1.2. Pascasarjana



- a. Program Magister;
- b. Program Doktor

8.1.3. Lembaga

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- b. Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

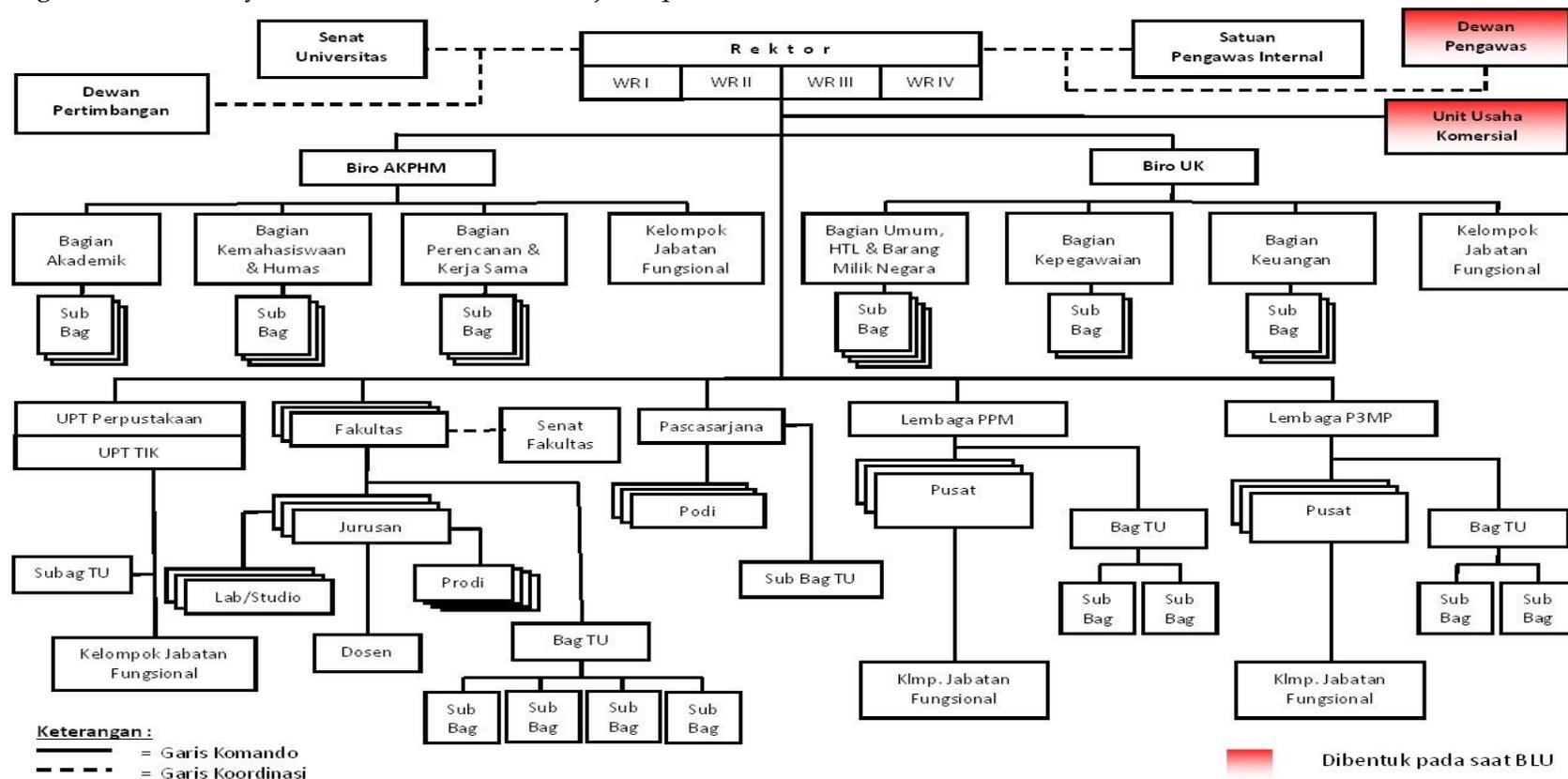
8.2. Pejabat Teknis Administrasi

- 8.2.1. Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Hubungan Masyarakat (BAKPHM);
- 8.2.2. Biro Umum dan Keuangan (BUK).
- 8.2.3. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
 - a. UPT Perpustakaan;
 - b. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);

Struktur organisasi BLU UNPATTI mengalami penambahan organ Dewan Pengawas dan Pusat Bisnis. Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU UNPATTI mengenai pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB), Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), dan peraturan perundang-undangan. Dengan penambahan organ Dewan Pengawas, maka Pengelolaan BLU UNPATTI lebih efektif dan efisien.

Pusat Bisnis BLU UNPATTI bertugas mengelola seluruh unit bisnis yang ada di lingkungan UNPATTI. Diharapkan dengan terbentuknya Pusat Bisnis maka sumber-sumber pendapatan atau unit bisnis di lingkungan BLU UNPATTI dapat berkembang dan mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penjelasan uraian tugas dan fungsi organ Dewan Pengawas dan Pusat Bisnis secara rinci dapat dilihat pada struktur organisasi badan layanan umum UNPATTI disajikan pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Struktur Organisasi Badan Layanan Umum UNPATTI

3.5. Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Indikatif/Kegiatan

Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Indikatif/Kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut ini

Tabel 3.1. Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Indikatif/Kegiatan UNPATTI

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
MISI 1									
1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa lulusan perguruan tinggi	1. Menyesuaikan dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi era new normal	1. Penyusunan dan pengesahan dokumen kurikulum Perguruan Tinggi;	%	85	95	100	100	100	100
		2. Pedoman implementasi kurikulum merdeka belajar	%	NA	NA	46	75	100	
		3. Pengembangan metode pembelajaran blended learning (Integrasi kurikulum perguruan tinggi 4.0 dan 5.0)	%	NA	NA	50	100		
	2. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan dunia kerja	1. Mengembangkan konten kurikulum, kompetensi, metode pembelajaran dan program magang dengan mitra: industri nasional/multinasional, teknologi global, organisasi nirlaba, UKM, instansi pemerintah/swasta, BUMN/BUMD dan PT minimal QS 100	%	57.4	60	70	80	90	100
		3. Memperbanyak jumlah mata kuliah dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek	1. Menyusun metode pembelajaran dari salah satu atau kombinasi metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).	%	0	50.9	65	80	90
			2. Mengembangkan metode penilaian berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).	%	0	50.9	65	80	90

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
	4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas manajemen pembelajaran dengan implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka;	1. Penyusunan SOP dan perangkat manajemen pengelolaan pembelajaran	%	60	65	70	80	90	100
		2. Implementasi SOP dan perangkat manajemen pengelolaan pembelajaran	%	60	65	70	80	90	100
		3. Implementasi merdeka belajar	%	26	80	80	80	80	80
		4. Mengembangkan dan meningkatkan Implementasi kerjasama prodi dengan mitra melalui kegiatan magang, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran belajar, riset, wirausaha, studi independen dan studi kemahasiswaan.	%	NA	50	60	70	80	90

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
	5. Meningkatkan kompetensi dan profesi lulusan;	1. Sertifikasi profesi lulusan studi;	%	NA	NA	25	30	40	50
		2. Pelatihan dan magang kewirausahaan mahasiswa;	Jml	50	75	100	150	200	200
		3. Pelatihan dan bimbingan karier mahasiswa dan lulusan;	Jml	NA	NA	150	150	150	150
	6. Meningkatkan mahasiswa berprestasi bidang olahraga, bidang seni dan musik;	1. Pelatihan dan try-out olahraga unggulan mahasiswa;	Jml	NA	NA	94	188	250	260
		2. Mengikutsertakan mahasiswa/kelompok mahasiswa dalam lomba olahraga tingkat nasional dan internasional;	Jml	NA	NA	50	75	100	100
		3. Pelatihan dan try-out seni dan musik mahasiswa/ kelompok mahasiswa;	Klmpk	5	10	15	20	25	30
		4. Mengikutsertakan mahasiswa dalam turnamen nasional dan internasional bidang seni dan musik;	Klmpk	5	10	15	20	25	30
2. Meningkatkan kualitas dan prestasi mahasiswa dan lulusan	1. Meningkatkan kesiapan kerja lulusan dan mahasiswa tingkat akhir	1. Melakukan pekerjaan sebagai karyawan pada perusahaan swasta, organisasi nirlaba, institusi/ organisasi multilateral; lembaga pemerintah; dan BUMN/BUMD setelah lulus minimal 6 bulan 2. Melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar	Jml	831	854	927	1052	1237	1461

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
		negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. 3. Melaksanakan kegiatan sebagai wirausaha setelah lulus							
		Bekerja/studi lanjut/wirausaha	% = n/t						
	2. Mendorong kegiatan merdeka belajar mahasiswa diluar kampus	1. Melaksanakan kegiatan minimal 20 SKS diluar kampus melalui: magang, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran belajar, riset, kegiatan wirausaha, studi mandiri, dan proyek kemanusiaan 2. Mengikuti kompetisi atau lomba minimal tingkat nasional	Jml		3000	3100	3200	3300	3400
		Kegiatan mahasiswa dilur kampus	% =n/t						
	3. Meningkatkan kompetensi dan profesi lulusan	1. Sertifikasi Kompetensi Lulusan Program Studi 2. Pelatihan dan Magang Kewirausahaan Mahasiswa 3. Pelatihan dan Bimbingan Karier Mahasiswa dan Lulusan 4. Penataan Layanan Pusat Karier UNPATTI 5. Tracer Study Alumni dan Pengguna Lulusan	Org Org Org Pst Jml Alumni	n/a 100 100 1 2000	200 150 150 1 2000	300 300 300 1 2000	400 400 400 1 2000	500 500 500 1 2000	600 600 600 1 2000
	4. Meningkatkan layanan kemahasiswaan dan pembinaan karakter	1. Pembentukan Pusat Pembinaan Karakter UNPATTI 2. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan	Pst Pst	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
		Pusat Pembinaan Karakter UNPATTI							
		3. Layanan Pembinaan Karakter Mahasiswa	PS	87	87	87	87	87	87
		4. Layanan Peningkatan Kapasitas Soft Skill Mahasiswa	PS	87	87	87	87	87	87
		5. Survei Kepuasan Pengguna Layanan Kemahasiswaan dan Alumni	Mhs Aktif	15 rb	15 rb	15 rb	15 rb	15 rb	15rb
	5. Mengembangkan institusi dan organisasi penyelenggara kegiatan pemanduan minat dan bakat mahasiswa	1. Mengikuti pelatihan pemanduan minat dan bakat mahasiswa tingkat nasional/ internasional	Jml	2	2	2	3	3	3
	2. Mengikuti magang pemanduan minat dan bakat mahasiswa tingkat nasional/ internasional	Jml	2	2	2	3	3	3	
	3. Mengikuti Bimbingan teknis pemanduan minat dan bakat tingkat nasional/internasional	Jml	2	2	3	3	4	4	
	6. Mengembangkan organisasi kemahasiswaan	1. Revitalisasi kegiatan organisasi unit kegiatan mahasiswa (UKM)	Jml	2	2	-	-	-	-
		2. Pembentukan unit kegiatan mahasiswa (UKM) baru	Jml	3	3	2	2	1	1
		3. Pembentukan BEMU, dan DPMU	Jml	2	-	-	-	-	-
	7. Menyelenggarakan kegiatan mahasiswa secara internal di bidang pengembangan minat dan bakat	1. Melaksanakan kegiatan lomba dibidang olahraga dan seni di UNPATTI	Jml	5	5	5	7	7	7
		2. Melaksanakan kegiatan lomba dibidang <i>science</i> dan <i>technology</i> di UNPATTI	Jml	4	4	4	5	5	5
		3. Melaksanakan kegiatan kewirausa-	Jml	3	3	3	3	3	3

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN						
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024	
		haan di UNPATTI (PMW)								
		4. Melaksanakan lomba di bidang kerohanian di UNPATTI	Jml	4	4	4	4	4	4	
	8. Mengembangkan institusi pendidikan dan pelatihan entrepreneurship bagi mahasiswa	5. Melaksanakan program kreativitas mahasiswa (PKM) di UNPATTI	Jml	3	3	4	4	5	5	
		1. Pembentukan dan penetapan unit pelatihan usaha bisnis mahasiswa sesuai bidang ilmu	Jml	NA	1	1	-	-	-	
		2. Orientasi tupoksi unit pelatihan usaha bisnis mahasiswa	Jml	3	2	1	-	-	-	
		3. Pengadaan sarana dan prasarana unit pelatihan usaha bisnis mahasiswa	%	NA	75	100	-	-	-	
		4. Pengelolaan Inkubator Bisnis UNPATTI	Jml	1	1	1	1	1	1	
		9. Menyediakan prasarana dan sarana pelatihan minat dan bakat mahasiswa	1. Rehabilitasi stadion olah raga	Paket	3	3	2	2	1	1
		2. Rehabilitasi GOR	Paket	3	3	2	2	1	1	
		3. Pengadaan peralatan olahraga	Paket	5	5	4	4	2	2	
		4. Pengadaan peralatan di bidang seni	Paket	5	5	4	4	2	2	
		5. Pembangunan gedung pusat kegiatan unit kegiatan mahasiswa (UKM)	%	NA	60	100	-	-	-	
		10. Mengikutkan mahasiswa berprestasi dalam berbagai jenis lomba dan olimpiade pada skala nasional dan internasional	1. Mengikuti berbagai jenis lomba dan olimpiade skala regional	Jml	3	3	4	4	5	5
			2. Mengikuti berbagai jenis lomba dan olimpiade skala nasional	Jml	4	4	5	5	6	6
3. Mengikuti berbagai jenis lomba dan olimpiade skala internasional	Jml		2	2	3	3	4	4		

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
3. Meningkatkan relevansi dan pemerataan pendidikan tinggi yang berkeadilan dan inklusif	1. Mengembangkan fakultas dan program studi baru inovatif menyongsong era revolusi industri 4.0 dan relevan dengan kebutuhan pembangunan	1. Pembukaan prodi inovatif ;	Jml	2	2	2	1	1	1
		2. Pembukaan prodi S2	Jml	2	2	1	1	1	1
		3. Pembukaan prodi S3	Jml	2	2	1	1	1	1
		4. Pembukaan prodi S1	Jml	3	1	9	5	5	5
		5. Pembukaan fakultas baru	Jml	9	1	-	-	1	1
	2. Mewujudkan Transformasi PSDKU Menjadi Universitas Mandiri Pada Kabupaten Maluku Barat Daya dan Kabupaten Kepulauan Aru	Transformasi PSDKU menjadi Universitas Baru	jml	0	0	1	1	-	-
MISI 2									
1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset skala lokal, regional, nasional dan internasional	1. Meningkatkan hasil riset yang diterapkan dan mendapat pengakuan internasional/ nasional atau dapat diterapkan dalam masyarakat	1. Membuat karya tulis ilmiah terdiri dari: a. buku akademik dan bab buku akademik yang terindeks secara global, didesiminasikan dan digunakan oleh stakeholder lain b. buku saku, pedoman, manual, buku tex, monograf, ensiklopeida, kamus yang dipublikasi internasional dan digunakan stakeholder terkait c. studi kasus yang digunakan sebagai referensi pembelajaran/ penelitian	Hsl/jlh dosen	0.1	0.15	0.20	0.25	0.28	0.5

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
		<p>secara nasional dan internasional</p> <p>2. Membuat karya terapan terdiri dari:</p> <p>a. produk fisik,digital,algoritma dan prototype yang diakui secara nasional dan internasional serta digunakan oleh industry</p> <p>b. pengembangan invensi dengan mitra nasional/internasional</p> <p>3. Membuat karya seni terdiri dari:</p> <p>a. visual, audio, audiovisual, dan pertunjukan yang dipentaskan secara nasional/internasional</p> <p>b. desain konsep,produk,visual,arsitektur,kirya yang ditampilkan secara nasional/internasional</p> <p>c. karya tulis novel, sajak, puisi, dan notasi music yang berskala nasional/internasional</p> <p>d. karya reservasi seperti tari daerah yang diakui secara nasional/internasional</p>							
		Persentase hasil riset yang diterapkan	%						
	2. Meningkatkan kapasitas dosen peneliti	<p>1. Pelatihan metodologi penelitian;</p> <p>2. Pelatihan penyusunan proposal penelitian</p>	<p>Jmlh</p> <p>Jml</p>						
	3. Meningkatkan dana PNBPN untuk penelitian dosen	1. Pengalokasian dana penelitian bersumber dari PNBPN	%	15	15	15	15	15	15

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
		2. Pemberian penghargaan bagi penelitian terbaik	%	10	10	10	10	10	10
	4. Meningkatkan kkuantitas dan kualitas pengajuan proposal ke berbagai sumber dana	1. Pengajuan 200 proposal ke Mitra UNPATTI.	%	NA	NA	30	35	35	35
		2. MOU penelitian bersama dengan lembaga penelitian dan universitas dalam dan luar negeri.	Jml	NA	NA	15	25	30	35
		3. MOU penelitian pengembangan pembangunan daerah dengan Pemda Provinsi dan kabupaten Kota.	Jml	10	12	15	17	19	20
	5. Menyusun dan penetapan Road map dan payung penelitian UNPATTI	1. Pembuatan road map dan payung penelitian UNPATTI	Jml	1	1	1	1	1	1
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah pada level nasional dan internasional	1. Meningkatkan publikasi artikel hasil penelitian dosen pada jurnal UNPATTI bereputasi	1. Alokasi anggaran insentif publikasi artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional;	Rp	NA	250jt	500jt	750jt	1M	1M
		2. Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional;	Org	NA	25	25	30	30	30
	2. Menerbitkan jurnal ilmiah UNPATTI bereputasi	1. Alokasi anggaran PNBP untuk penerbitan jurnal ilmiah;	Rp	NA	100jt	100jt	150jt	150jt	200jt
	3. Menjalinkan kerjasama penerbitan jurnal	1. Kerjasama Penerbitan;	Jml	NA	5	10	10	10	15

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
	internasional dan nasional bereputasi dengan institusi dalam dan luar negeri								
3. Menyediakan fasilitas, sarana, prasarana pendukung penelitian yang relevan di UNPATTI	1. Meningkatkan peran pusat-pusat studi pada Lembaga Penelitian UNPATTI	1. Alokasi anggaran PNBPN untuk Penelitian;	%	NA	15	15	15	20	20
	2. Meningkatkan dan pengadaan prasarana, sarana serta peralatan pendukung penelitian	1. Perluasan/penambah-an ruang laboratorium sesuai SN-Dikti ;	%	25	25	30	30	30	30
		2. Pembaharuan/ penambahan peralatan laboratorium pembelajaran dan pengkajian;	%	30	30	30	30	30	30
		3. Pengadaan gedung dan peralatan lab terpadu;	%	NA	50	80	100	100	100
	3. Meningkatkan pengelolaan Laboratorium berbasis produk komersil	1. Pembenahan dan pengusulan akreditasi laboratorium;	Jml	NA	2	2	3	3	3
		2. Pembuatan SOP layanan laboratorium;	%	NA	80	90	95	100	100
		3. Promosi laboratorium ke masyarakat;	%	NA	50	60	70	80	100
MISI 3									
1. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1. Meningkatkan relevansi dan hasil riset dan pengembangan	1. Peningkatan Hasil penelitian untuk perolehan HAKI;	Jml	7	9	10	11	12	13
		2. Peningkatan Prototipe hasil penelitian pengembangan;							
		- Industri	Jml	2	3	1	1	1	1
		- Produk Inovasi	Jml	9	10	11	12	15	17
		- R & D	Jml	2	2	2	2	2	2

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan UNPATTI sebagai Institusi Unggul dan menjadi tumpuan masyarakat dan daerah dalam pembangunan	1. Mengembangkan <i>Science</i> dan <i>Techno Park</i>	1. Pembentukan Institusi penelitian terpadu;	Jml	1	1	1	1	1	1
		2. Pembangunan dan pengadaan prasarana dan sarana pendukung Science-Techno Park.	Jml	0	1	1	1	1	1
	2. Menerapkan hasil riset dan Inovasi bagi pembangunan masyarakat	1. Peningkatan Pelatihan inovasi penggunaan teknologi baru tepat guna dan tepat sasaran kepada masyarakat;	Jml	6	7	8	9	10	11
		2. Pembinaan kelompok usaha masyarakat;	Klmp	6	8	11	15	20	22
MISI 4									
1. Meningkatkan peran dan proses penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan tinggi	1. Menata organisasi institusi penyelenggara penjaminan mutu, pada tingkat universitas dan fakultas, serta unit-unit	1. Penataan organisasi penjaminan mutu pada tingkat Universitas, Fakultas, Pascasarjana, Jurusan/Prodi	%	70	80	90	100	100	100
	2. Melaksanakan siklus penjaminan mutu internal secara berkelanjutan	1. Implementasi penetapan standar mutu SPMI;	%	NA	10	20	30	50	100
		2. Pelaksanaan monev SPMI;	%	75	100	100	100	100	100
		3. Pelaksanaan audit mutu internal;	%	25	30	35	50	75	100
		4. Pelaksanaan Permin-taan Tindakan Koreksi (PTK) dan penetapan standar mutu baru;	Jml	1	1	2	2	2	2
		5. Pelaksanaan rapat Tinjau Manajemen (RTM) mutu							

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
			Jml	1	1	2	2	2	2
	3. Meningkatkan kapasitas dan kualitas asesor dan auditor universitas dan fakultas	1. Pelatihan SPMI di UNPATTI;	Jml	1	1	1	1	1	1
		2. Pelatihan AML, ISO, AUN di UNPATTI dan Singapore;	Jml	2	2	2	2	2	2
		3. Pelatihan monev mutu di Jakarta	Jml	1	1	1	1	1	1
	4. Menata sistem informasi akademik dan kemahasiswaan serta manajemen perguruan tinggi	1. Meningkatkan sistem pembelajaran berbasis internet (e-learning);	%	NA	25	35	50	75	80
		2. Menghimpun dan migrasi data akademik dan kemahasiswaan;	%	50	75	100	100	100	100
		3. Peningkatan kapasitas bandwitch	Gbps	5	5	1	1	1	1
	5. Meningkatkan dan menyesuaikan dokumen mutu SPMI UNPATTI	1. Penyusunan dan penetapan dokumen Mutu SPMI pada tingkat Universitas, Fakultas, Pascasarjana, Jurusan/ Prodi	%	70	80	90	100	100	100
	6. Meningkatkan kapasitas asesor penjaminan mutu	1. Pelatihan SPMI-AMI di UNPATTI;	%	70	80	90	100	100	100
		2. Pelatihan SPMI-AMI,ISO.AUN di lembaga dalam dan luar Negeri;	%	30	40	50	60	70	75
	7. Menata dokumen dan perangkat pendukung (termasuk ICT, Sistem Informasi on-line) borang akreditasi institusi	1. Penyiapan dokumen borang dan dokumen-dokumen pendukung borang akreditasi institusi;	%	50	60	70	100	100	100
		2. Integrasi sistem informasi berbasis ICT;	%	NA	30	60	80	100	100
	8. Meningkatkan jumlah pusat unggulan dan kinerja IPTEK	1. Membentuk pusat unggulan baru sesuai Kebutuhan;	Jml	1	1	2	3	4	5
	9. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola manajemen UNPATTI	1. Lokakarya manajemen Perguruan Tinggi;	Orang	NA	NA	25	25	25	25
		2. Implementasi evaluasi kinerja berbasis tupoksi;	%	80	85	100	100	100	100

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
	10. Menata organisasi dan penerbitan regulasi	1. Penerbitan regulasi 2. Penetapan SOP	% %	80 80	90 90	100 100	100 100	100 100	100 100
2. Meningkatkan relevansi dan kualitas institusi dan program studi	1. Meningkatkan status akreditasi institusi dan program studi mencapai unggul	1. Penyusunan borang dan evaluasi diri sesuai criteria unggul dengan pendampingan yang intensif Pendampingan borang akreditasi dan evaluasi diri institusi dan prodi;	%	30	35	50	60	75	100
		2. Penyiapan data pendukung sesuai criteria unggul dan Asesmen lapangan borang akreditasi dan evaluasi diri institusi dan prodi secara internal;	%	10	25	50	60	75	100
		3. Penyiapan dokumen borang dan evaluasi diri dengan program Sapto;	%	30	35	50	60	75	100
		4. Visitasi oleh asesor Ban-pt	%	30	35	50	60	75	100
	2. Pendampingan Program Studi terakreditasi C dan Re-akreditasi Program Studi terakreditasi B	1. Pendampingan penyusunan dan fasilitasi dokumen borang dan dokumen pendukung borang akreditasi;	%	30	50	60	70	80	90
		2. Fasilitasi dan alokasi dana pendukung proses akreditasi prodi;	%	30	50	60	70	80	90
		3. Integrasi dan up date data secara berkala pada pangkalan data;	%	NA	30	60	80	100	100
	3. Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM program studi secara periodik	1. Pelatihan penyusunan dokumen akreditasi prodi dan institusi;	Jml	1	1	1	1	1	1
		2. Pelatihan penyusunan dokumen borang dan evaluasi diri prodi dan	Jml	1	1	1	1	1	1

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
		institusi di UNPATTI							
	4. Meningkatkan status akreditasi program studi pada level Asia dan Internasional	1. Penyiapan dan penyusunan dokumen akreditasi prodi berstatus A ke AUN	%	70	80	90	100	100	100
	5. Meningkatkan status akreditasi program studi pada level internasional yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (SK Mendikbud No 83/PI/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional)	1. Penyiapan dan penyusunan dokumen akreditasi prodi berstatus A ke lembaga akreditasi internasional seperti: SACSCOC, BAC, QAA, AACSB, ABET, ACPC, HKCAAVC, HEEACT, TEQSA, AMBA, EQUIS, IACBE, AAPBS, ACBSP, RSC dan CAEP	Jml	0	2	0	2	0	2
	6. Menyusun dan penetapan dokumen Penjaminan Mutu UNPATTI	1. Revisi dokumen SPMI UNPATTI	%	NA	NA	100	100	100	100
		2. Penetapan dokumen SPMI UNPATTI	%	NA	NA	100	100	100	100
	7. Menyusun dan penetapan dokumen penjaminan mutu tingkat lembaga dan fakultas	1. Revisi dokumen SPMI lembaga, fakultas dan pascasarjana	%	NA	NA	100	100	100	100
		2. Penetapan dokumen SPMI UNPATTI lembaga, fakultas dan pascasarjana	%	NA	100	100	100	100	100
	8. Menyusun Road-Map dan Perencanaan Penjaminan Mutu	1. Penyusunan dan penetapan dokumen Road-Map dan perencanaan penjaminan mutu	%	70	80	90	100	100	100
3. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, serta prasarana dan sarana	1. Meningkatkan budaya akademik, kompetensi ,dan profesionalisme dosen .	1. Melakukan kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri minimal QS 100	%	5,3	20	20	21	22	23

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
pendidikan									
		2. Melaksanakan kegiatan sebagai praktisi (konsultan, peneliti, kerja) pada perusahaan: multinasional, swasta nasional; teknologi global; teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasimultilateral ; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.	Jml	NA	4	20	40	70	100
		3. Dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi minimal tingkat nasional	Jml	NA	30	35	48	80	100
		4. Pengembangan Media center pembelajaran;	%	NA	40	70	100		
		5. Peningkatan sarana pembelajaran manual ke virtual berbasis IT;	%	NA	50	100			
		6. Peningkatan peyelenggaraan dan partisipasi dalam kegiatan Seminar lokal, regional, nasional dan internasional	%	NA	20	30	50	80	100
		7. Pembangunan Sekolah laboratorium SD, SMP SMA, SMK berbasis on line	Jml	NA	NA	1	1		
		8. Pembangunan Gedung Sekolah laboratorium dan sekolah musik	Jml	NA	NA	1			
		9. Penyediaan perangkat peralatan IT berbandwidth besar untuk pelayanan	Megabite	NA	500	800	1000		

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
		akademis dan pembelajaran							
		10. Peningkatan peralatan laboratorium pembelajaran;	%	NA	65	80	100		
		11. Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Perikanan dan IK	Paket		2	2	1	1	1
		12. Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Pertanian	Paket		2	2	1	1	1
		13. Pengadaan Peralatan Laboratorium Pusat Kemaritiman dan Kelautan	Paket	NA	3	2	1		
		14. Pengadaan Peralatan Hetchery Perikanan	Paket	NA	3	2	1		
		15. Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Teknik	Paket	NA	3	2	1	1	
		16. Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas MIPA	Paket	NA	3	2	1		
		17. Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Kedokteran	Paket	1	3	3			
		18. Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Hukum	Paket	1	1	1	1	1	
		19. Pengadaan Peralatan Informasi Teknologi Penunjang Pembelajaran	Paket	1	2	2	2	2	2

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
		20. Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas ISIP	Paket	1	1	1	1	1	1
		21. Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Ekonomi	Paket	1	1	2	2	1	1
		22. Pengadaan Peralatan Laboratorium Komputer	Paket	1	2	4	2	1	1
		23. Pengadaan Peralatan Rektorat	Paket	1	2	1	1	1	1
		24. Peningkatan peralatan bengkel dan studio pembelajaran	%	NA	30	50	70	100	
	2. Meningkatkan kualifikasi dan profesionalisme dosen melalui studi lanjut dan sertifikasi kompetensi	<p>1 Studi lanjut S3 bagi dosen yang relevan dengan program studi Mengikuti sertifikasi dari lembaga kompetensi seperti: LSP dengan lisensi BNSP, LSK, lembaga profesi internasional, perusahaan fortune 500 dan BUMN</p> <p>2 Merekrut praktisi sebagai dosen yang memiliki pengalaman di Perusahaan: swasta nasional;teknologi global; rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia;institusi/organisasi multilateral;lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD</p> <p>3 Melakukan studi lanjut dan sertifikasi kompetensi</p>	Jml	88	96	104	125	155	180
	3. Meningkatkan kualifikasi	1. Pendidikan penjenjangan karier bagi	Jml	38	111	120	125	130	150

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
	tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	tenaga kependidikan 2. Pendidikan profesi bagi laboran,pustakawan, arsiparis							
	4. Meningkatkan prasarana dan sarana pembelajaran, serta penelitian	1. Penambahan ruang kuliah sesuai SN-DIKTI;	%	50	60	75	85	90	100
2. Penambahan ruang dosen sesuai SN-DIKTI;		%	50	60	70	80	90	100	
3. Pembangunan gedung kesenian;		%	60	80	90	90	100	100	
4. Penambahan fasilitas Umum;		%	60	80	100	100	100	100	
5. Penataan lapangan parkir;		%	60	80	100	100	100	100	
	5. Meningkatkan kapasitas dan kualitas dosen dalam proses pembelajaran	1. Penulisan modul dan buku ajar dosen;	%	20	25	30	40	50	60
2. Penerbitan hasil-karya penulisan dosen ber-ISSN;		%	20	25	30	40	50	60	
	6. Menilai dan evaluasi kinerja dosen dalam proses pembelajaran	1. Evaluasi BKD semester	%	NA	80	100	100	100	100
2. Evaluasi SKP Dosen tahunan;		%	NA	80	100	100	100	100	
4. Membentuk Sistem Informasi Terpadu berbasis ICT dalam manajemen akademik, perencanaan, kepegawaian, keuangan, asset, kerjasama dan pencitraan di masyarakat	1. Peningkatan sarana dan prasarana ICT	1. Pengembangan Sistem Informasi Terpadu Berbasis ICT;	%	90	100	100	100	100	100
		2. Pengadaan peralatan dan fasilitas ICT;	%	90	100	100	100	100	100
	2. Pengelolaan ICT secara holistik	1. Rekrutmen tenaga ICT;	Jml	17	20	20	20	20	20
2. Optimalisasi Web interkoneksi untuk akses data dan informasi		%	40	60	80	90	100	100	
	3. Meningkatkan layanan umum dan pengelolaan	1. Peningkatan kualitas tata kelola UNPATTI sebagai PTN BLU	Unit	15	15	15	15	15	15

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
	asset UNPATTI Sebagai Satker BLU untuk menunjang Tridharma Perguruan Tinggi dan citra univeritas.	(Universitas, Fakultas;Pasca;Lembaga;UPT) 2. Implementasi SAKIP pada semua jenjang organisasi (Universitas, Fakultas;Pascasarjana;Lembaga; UPT) 3. Optimalisasi Pengelolaan Aset UNPATTI dan Unit Bisnis 4. Penyusunan Renstra Bisnis UNPATTI dan penyesuaian	Unit	15	15	15	15	15	15
			Jml	2	2	2	2	2	2
			Jml	1	1	1	1	1	1
MISI 5									
1. Menyelenggarakan kerjasama UNPATTI dengan lembaga pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri	1. Meningkatkan kerjasama UNPATTI dengan Institudi pendidikan dan Riset dalam dan luar negeri	1. Peningkatan Kerjasama antar Universitas dalam dan luar negeri di bidang pendidikan; 2. Peningkatan Kerjasama riset antar Universitas dan Lembaga riset dalam/luar negeri	Jml	17	20	23	26	30	35
			Jml	13	15	16	17	18	19
	2. Membangun dan Mengembangkan SCIENCES PARK Maluku	1.Membangun mengembangkan Laboratorium Terpadu Modern 2. Pengadaan peralatan Laboratorium Modern-Digital 3. Membentuk Peer Group peneliti professional dan kerjasama peneliti luar negeri 4. Melaksanakan riset penunjang Techno Park Kemaritiman dan Techno Park Energi Terbaru;	Jml	NA	1				
			%	NA	30	50	75	100	

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
	3. Mengembangkan Techno Park UNPATTI	1. Techno park berbasis kemaritiman 2. In Situ : Pembangunan Lab Pemijahan benih berskala akademis dan komersil, pembangunan keramba-keramba apung pembelajaran dan komersil, pengembangan buididaya perairan teluk, studi potensi pengembangan sea farming 3. Out Situ (Fiel Station Hila) 4. Techno Park berbasis Teknologi dan Energi Terbaharukan :	Jml Jml Jml Jml	NA 2 1 NA	1 6 1	1 10 1	15 15 2	20 20 3	30 30 5
2. Menerapkan hasil penelitian dan HAKI untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah	1. Peningkatan kerjasama kemitraan pembangunan dengan kabupaten kota se Maluku dan Provinsi lain dalam perencanaan dan pembangunan	1. Kerjasama Universitas dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota; 2. Pengembangan unit-unit produksi peningkatan Kesejahteraan masyarakat.	Jm Jml	15 4	16 4	17 6	18 6	19 8	20 8
	2. Penerapan hasil-hasil penelitian di masyarakat secara luas	1. Pembentukan kabupaten Binaan Universitas; 2. Disemenasi dan penerapan hasil-hasil penelitian untuk pengembangan	Jml Jml	9 74	9 90	9 102	9 119	9 128	9 140

MISI/ARAH KEBIAJAKAN	STRATEGI	PROGRAM INDIKATIF/ KEGIATAN	INDI-KATOR	TARGET CAPAIAN					
				2019 Base-line	2020	2021	2022	2023	2024
		masyarakat;							

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja.

Target kinerja diuraikan menurut strategi, indikator dan target capaian dalam kurun waktu 2019-2024 seperti terlihat pada Tabel 4.1., 4.2, 4. 3, dan Tabel 4. 4.

Tabel 4.1. Misi I , Tujuan, Sasaran Strategis , Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia cendekia berkarakter, dan berbudaya kepulauan dan kemaritiman;	1. Menyelenggarakan proses pembelajaran bermutu, melalui peningkatan kurikulum yang relevan dengan substansi hasil kajian; menerapkan metode pembelajaran	1.Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan profesi lulusan; Mendorong kegiatan merdeka belajar mahasiswa di luar kampus; Penyusunan dan pengesahan dokumen kurikulum perguruan tinggi, pedoman	1. Jumlah Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi *)	1200	1250	1300	1350	1400
			2. Persentase lulusan Sarjana yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta *)	80	83	86	89	92
			5. Persentase lulusan sarjana yang menghabiskan 20 SKS di luar kampus *)	15	20	25	30	35

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
	berbasis anak didik; 1. Menyelenggarakan proses pembelajaran bermutu, melalui peningkatan kurikulum yang relevan dengan substansi hasil kajian; menerapkan metode pembelajaran berbasis peserta didik;	implementasi kurikulum merdeka belajar dan pengembangan metode pembelajaran blended learning; Melaksanakan kegiatan minimal 20 SKS diluar kampus melalui: magang, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran belajar, riset, kegiatan wirausaha, studi mandiri, dan proyek kemanusiaan	6. Presentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (pengembangan kurikulum, magang dan tridarma)	60	70	80	90	100
			3. Rasio Afirmasi *)	15.96	16.76	17.60	18.48	19.40
			4. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	22.56	24.82	27.30	30.03	33.03
			5. Persentase kurikulum PT dan inovatif	100	100	100	100	100
			6. Persentase SOP Pembelajaran	65	70	80	90	100
			2. Mengembangkan konten kurikulum, kompetensi, metode pembelajaran dan program magang dengan mitra: industri	1. Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50	60	75	85
			2. Persentase mata kuliah program studi S1	35	60	75	85	100

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		nasional/multinasional, teknologi global, organisasi nirlaba, UKM, instansi pemerintah/swasta, BUMN/BUMD dan PT minimal QS 100; Menyusun metode pembelajaran dari salah satu atau kombinasi metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project); Mengembangkan dan meningkatkan Implementasi kerjasama prodi dengan mitra melalui kegiatan magang, proyek di desa, mengajar di	dengan pembelajaran metode studi kasus atau proyek					
			3. Persentase program studi S1 terakreditasi/tersertifikasi internasional yang diakui pemerintah	1	5	5	5	5

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		sekolah, pertukaran belajar, riset, wirausaha, studi independen dan studi kemahasiswaan; Penyiapan dan penyusunan dokumen akreditasi prodi berstatus A ke AUN; Penyiapan dan penyusunan dokumen akreditasi prodi berstatus A ke lembaga akreditasi internasional seperti: SACSCOC, BAC, QAA, AACSB, ABET, ACPC, HKCAAVC, HEEACT, TEQSA, AMBA, EQUIS, IACBE, AAPBS, ACBSP, RSC dan CAEP						

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		2. Penyusunan SOP dan perangkat manajemen pengelolaan pembelajaran; Implementasi SOP dan perangkat manajemen pengelolaan pembelajaran	1. Persentase SOP yang tersedia	65	70	80	90	100
			2. Persentase SOP yang terimplementasi	65	70	80	90	100
		3. Meningkatnya kompetensi dan profesi lulusan; Implementasi merdeka belajar; Pelatihan dan magang kewirausahaan mahasiswa; Pelatihan dan	1. Persentase sertifikasi Profesi lulusan yang tersedia	30	35	40	45	50
			2. Jumlah pelatihan dan magang yang dilakukan	75	100	150	200	200
			3. Jumlah pelatihan dan bimbingan yang dilakukan	NA	150	150	150	150

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		bimbingan karier mahasiswa dan lulusan						
	2. Mengembangkan budaya mutu, melalui peningkatan organisasi jaminan mutu universitas dan unit-unit, menyelenggarakan siklus penjaminan mutu secara berkelanjutan;	1. Terbentuknya organisasi penyelenggara jaminan mutu, terlaksananya proses penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, administrasi dan keuangan, melalui monev dan audit mutu internal berkelanjutan; Pelatihan SPMI-AMI di UNPATI; Pelatihan SPMI-AMI, ISO.AUN di	1. Persentase Organisasi SPMI Prodi/Fakultas/ Pascasarjana (GJM, TK2A, TKS)	80	90	100	100	100
2. Jumlah Paket Penyusunan, dan Revisi road-map dan perencanaan manajemen mutu			1	1	1	1	1	
3. Jumlah auditor SPMI di Universitas			30	0	0	0	0	
4. Jumlah Asesor eksternal (BAN PT, LAM)			10	10	10	10	10	

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		lembaga dalam dan luar Negeri						
		2. Terseleng-garanya Implementasi Satu Siklus Penjaminan mutu secara berkelanjutan; Implementasi penetapan standar mutu SPMI; Pelaksanaan monev SPMI; Pelaksanaan audit mutu internal; Pelaksanaan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan penetapan standar mutu baru; Pelaksanaan rapat Tinjau Manajemen (RTM) mutu	1. Persentase pelaksanaan monev SPMI	100	100	100	100	100
			2. Persentase pelaksanaan audit SPMI	100	100	100	100	100
			3. Jumlah PTK	84	85	86	87	88
			4. Jumlah Penetapan standar mutu Prodi yang terlaksana	84	85	86	87	88
			5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) mutu	2	2	2	2	2
		3. Tersedia Dokumen Perencanaan Penjaminan	1. Persentase prodi memiliki Dokumen mutu (Standar mutu, Manual mutu,	80	100	100	100	100

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Mutu yang Resmi / legal; Implementasi penetapan standar mutu SPMI; Revisi dokumen SPMI UNPATTI' Penetapan dokumen SPMI UNPATTI	SOP,Kebijakan mutu) 2. Persentase prodi memiliki panduan monev dan audit					
				80	100	100	100	100
	3. Meningkatkan mutu Program Studi dan institusi mencapai status unggul;	1. Meningkatnya status akreditasi unggul institusi dan program studi di semua fakultas lingkungan UNPATTI; Penyusunan borang dan evaluasi diri sesuai criteria unggul dengan pendampingan yang intensif Pendampingan	1. Jumlah Prodi terakreditasi A/unggul	10	11	12	15	20
2.Jumlah Prodi terakreditasi B/sangat baik			45	50	73	71	66	
3. Persentase Prodi terakreditasi Internasional			2	0	2	0	2	
4. Akreditasi Institusi *)			B	A	A	A	A	

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		borang akreditasi dan evaluasi diri institusi dan prodi; Penyiapan data pendukung sesuai criteria unggul dan Asesmen lapangan borang akreditasi dan evaluasi diri institusi dan prodi secara internal; Penyiapan dokumen borang dan evaluasi diri dengan program Sapto; Visitasi oleh asesor Ban-pt; Pelatihan penyusunan dokumen akreditasi prodi dan institusi; Pelatihan penyusunan dokumen borang dan evaluasi diri prodi dan institusi di UNPATTI						

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN						
				2020	2021	2022	2023	2024		
		2. Meningkatnya kualitas lembaga IPTEK dan Dikti: Pembukaan prodi inovatif S1; Pembukaan prodi S2; Pembukaan prodi S3; Pembukaan prodi skema Blok Masela; Pembukaan fakultas baru	1. Rangking PT di QS University Rangking *)	5425	5420	5415	5410	5400		
			2. Rangking PT Nasional *)	85	80	75	65	50		
			3. Jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PUI) *)	1	1	1	1	1		
			4. Jumlah Program Studi inovatif (S1) yang di buka	2	2	1	1	1		
			5. Jumlah Program Studi S2 yang di buka	2	1	1	1	1		
			6. Jumlah Program Studi S3 yang di buka	2	1	1	1	1		
			7. Jumlah Program Studi skema blok Masela	1	0	0	0	0		
			8. Jumlah Fakultas baru di UNPATTI	0	1	0	0	1		
			4. Meningkatkan kualifikasi dan kuantitas tenaga pendidik, dan	1. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya Iptek dan Dikti; Studi	1. Persentase dosen berkualifikasi S3 *)	35.86	37.66	39.54	41.52	43.59
					2. Persentase dosen bersertifikasi pendidik *)	95	95	95	95	95

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
	kependidikan;	lanjut S3 bagi dosen yang relevan dengan program studi Mengikuti sertifikasi dari lembaga kompetensi seperti: LSP dengan lisensi BNSP, LSK, lembaga profesi internasional, perusahaan fortune 500 dan BUMN; Merekrut praktisi sebagai dosen yang memiliki pengalaman di Perusahaan: swasta nasional;teknologi global; rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia;institusi/orga nisasi multilateral;lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD;	3. Persentase dosen dengan jabatan lector kepala	32	34	36	38	40
4. Persentase dosen bergelar Professor.			4.79	4.84	4.89	4.94	4.99	
5. Rasio dosen dengan mahasiswa			1:23	1:23	1:22	1:22	1:22	
6. Rasio dosen tidak tetap (NIDK)Terhadap dosen tetap NIDN			1:14	1:13	1:13	1:13	1:13	
7. Jumlah Pelatihan AA, Pekerti, E-Learning, dan Buku Ajar			1	1	1	1	1	
8. Jumlah dosen yang menjadi Narasumber dalam pertemuan ilmiah			160	170	180	190	200	
9. Persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi			85	90	95	95	95	
10. Persentase tenaga laboran sertifikat kompetensi			25	35	45	55	60	

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Melakukan studi lanjut dan sertifikasi kompetensi						
		2.Meningkatnya kualitas dosen PT	1 Perentase dosen yang beraktivitas di kampus lain minimal QS 100 dan praktisi industri minimal 5 tahun terakhir	20	20	21	22	23
			2. Persentase dosen berkualifikasi S3, bersertifikasi kompetensi/profession al atau dari kalangan praktisi industri.	40	41	42	43	50
			3. Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	0,15	0,2	0,25	0,3	0,4

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
	5. Meningkatkan kualitas lulusan dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan penalaran minat dan bakat; serta daya enterpreneurship berkarya;	1. Meningkatnya jumlah dan kualitas prestasi dan penalaran minat dan bakat, serta daya entrepreneur-ship mahasiswa; Melaksanakan kegiatan sebagai wirausaha setelah lulus; Pelatihan dan Bimbingan Karier Mahasiswa dan Lulusan; Penataan Layanan Pusat Karier UNPATTI; Tracer Study Alumni dan Pengguna Lulusan; Pembentukan Pusat Pembinaan Karakter UNPATTI; Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Pusat Pembinaan Karakter	1. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha *)	125	135	145	160	200
			2. Persentase Jumlah Mahasiswa berprestasi *)	2.23	2.41	2.60	2.81	3.03
			3. Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	5	2	2	1	1
			4. Jumlah pelaksanaan bimbingan kerja untuk mahasiswa / tahun	2	2	2	2	2

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		UNPATTI; Layanan Pembinaan Karakter Mahasiswa; Layanan Peningkatan Kapasitas Soft Skill Mahasiswa; Survei Kepuasan Pengguna Layanan Kemahasiswaan dan Alumni						
			7. Rata-rata masa tunggu lulusan(bulan)	6	6	6	6	6
			8. Jumlah kegiatan pelatihan soft skill dan pembinaan karakter per tahun	1	3	3	3	3
			9. Indeks kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan dan alumni	0.5	0.6	0.7	0.8	0.9
	2.Meningkatnya		1. Persentase lulusan dan	80	80	81	83	85

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		kualitas lulusan PT; Kegiatan mahasiswa dilur kampus; Mengikuti kompetisi atau lomba minimal tingkat nasional; Melakukan pekerjaan sebagai karyawan pada perusahaan swasta, organisasi nirlaba, institusi/ organisasi multilateral; lembaga pemerintah; dan BUMN/BUMD setelah lulus minimal 6 bulan; Melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari	mahasiswa tkt akhir yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan berwirausaha					

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		12 (dua belas) bulan setelah lulus						
			2. Persentase lulusan S1 yang SKS diluar kampus atau meraih prestasi minimal tkt nasional	30	30	31	33	35
6. Meningkatkan prasarana dan sarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat secara bertahap;	1. Meningkatnya prasarana dan sarana pembelajaran serta laboratorium serta fasilitas penunjang proses pembelajaran dan penelitian sesuai standar nasional dikti; Penambahan ruang kuliah sesuai SN-DIKTI; Penambahan ruang dosen sesuai SN-DIKTI; Pembangunan	1. Penambahan Luas ruang kuliah yang tersedia berdasarkan Rasio Mahasiswa	1:0,9 m ²	1:0,9 m ²	1:0,9 m ²	1:0,9 m ²	1:0,95 m ²	
		2. Persentase peralatan Lab sesuai pembelajaran	65	75	80	85	90	
		3. Persentase multi media pembelajaran	90	100	100	100	100	
		4. Persentase Pusat Kegiatan Mahasiswa	60	100	100	100	100	
		5. Persentase Pembangunan / pembenahan Stadion	80	90	100	100	100	
		6. Jumlah Pemeliharaan Fungsi sarana Prasarana	3	3	3	3	3	

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		gedung kesenian; Penambahan fasilitas Umum; Penataan lapangan parkir	pembelajaran dan perkantoran					

*) Indikator Wajib

Tabel 4.2. Misi II , Tujuan, Sasaran Strategis , Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
2. Mengembangkan IPTEKS melalui riset kompetitif	1. Menyelenggarakan penelitian-penelitian berskala nasional dan	1. Terjadi peningkatan penelitian dosen dalam jumlah dan kualitas	1. Jumlah Kegiatan pelatihan proposal penelitian skala nasional dan internasional.	9	9	9	9	9
			2. Persentase dana PNBPN untuk penelitian	15	15	15	15	15

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
dan berskala internasional:	internasional;	berskala nasional dan internasional; Pelatihan metodologi penelitian; Pelatihan penyusunan proposal penelitian; Pengalokasian dana penelitian bersumber dari PNBP						
	2. Menghasilkan produk-produk hasil penelitian berkualitas dan relevan;	1. Terjadi peningkatan dalam jumlah dan kualitas hasil penelitian; Berkembangnya, kerjasama penelitian	1. Jumlah MOU penelitian kerjasama luar negeri	21	23	25	27	29
			2. Jumlah MOU penelitian kerjasama dalam negeri	12	15	18	21	24

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN dalam jejaring nasional dan internasional;	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
	3. Meningkatkan jumlah dan kualitas serta dana penelitian secara berkelanjutan;	1. Terjadi peningkatan penyerapan dana penelitian dari berbagai sponsor dalam dan luar negeri; Pengajuan 200 proposal ke Mitra UNPATTI; MOU penelitian bersama dengan lembaga penelitian dan universitas dalam dan luar negeri; MOU penelitian pengembangan	1. Jumlah Proposal Penelitian Kompetitif Nasional yang di danai dari sponsor dalam dan luar negeri	60	70	80	90	100
			2. Jumlah Penelitian Kerjasama yang di danai dari sponsor dalam dan luar negeri	23	28	33	38	43

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
		pembangunan daerah dengan Pemda Provinsi dan kabupaten Kota						
	4. Meningkatkan artikel pada jurnal-jurnal bereputasi internasional dan terakreditasi nasional;	1. Terjadi peningkatan penerbitan artikel ilmiah UNPATTI pada jurnal bereputasi dan terakreditasi; Alokasi anggaran insentif publikasi artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional;	1. Insentif Publikasi Jurnal dalam Lingkungan UNPATTI	22	22	23	23	24
2. Jumlah jurnal Bereputasi Terindex Nasional *)			4	4	5	5	5	
3. Jumlah jurnal Bereputasi Terindex Global *)			1	1	1	1	1	
			1	1	1	1	2	

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Alokasi anggaran PNPB untuk penerbitan jurnal ilmiah; Kerjasama Penerbitan						
	5. Meningkatkan partisipasi dosen peneliti, dan mahasiswa dalam jumlah dan kualitas;	1. Terjadi peningkatan partisipasi dosen dalam penelitian dan penerbitan artikel jurnal; Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional	1. Insentif Publikasi Artikel Hasil Penelitian	70	75	80	85	90
	6. Meningkatkan fasilitas dan	1. Tersedia fasilitas	1. Persentase pembangunan Lab	10	40	40	10	0

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
	sarana prasarana penunjang pada pusat- pusat penelitian dan kajian;	sarana, dan prasarana pendukung penelitian yang kompeten dan relevan di UNPATTI. Perluasan/penambahan-an ruang laboratorium sesuai SN-Dikti; Pembaharuan/ penambahan peralatan laboratorium pembelajaran dan pengkajian; Pengadaan gedung dan peralatan lab terpadu	terpadu					

*) Indikator Wajib

Tabel 4.3. Misi III, Tujuan, Sasaran Strategis , Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
3. Mendesiminasi dan mengimplemen tasi hasil penelitian, dan kajian IPTEKS bagi kepentingan pembangunan masyarakat;	1. Menyelenggara kan diseminasi hasil-hasil penelitian untuk kepentingan pembangunan daerah dan masyarakat;	1. Meningkatkan relevansi dan produktivit as riset dan Pengembangan; Peningkatan Hasil penelitian untuk perolehan	1. Jumlah Publikasi Internasional *)	85	95	105	115	125
			2. Jumlah HKI yang didaftarkan *)	12	14	16	18	20
			3. Jumlah sitasi karya ilmiah *)	298	308	318	328	338
			4. Jumlah prototype R&D *)	6	8	10	12	14
			5. Jumlah prototype industri *)	2	2	3	3	4

		HAKI; Peningkatan Prototipe hasil penelitian pengembangan; - Industri - Produk Inovasi - R & D	6. Jumlah Buku Ilmiah yang di terbitkan	5	5	5	5	5
	2. Menerapkan ilmu dan teknologi yang dihasilkan oleh penelitian berkualitas untuk pemberdayaan masyarakat;	1. Menguatnya kapasitas inovasi; Peningkatan Pelatihan inovasi penggunaan teknologi baru tepat guna dan tepat sasaran kepada masyarakat; Pembinaan kelompok usaha masyarakat	1. Jumlah produk inovasi *)	5	6	7	8	9
	3. Meningkatkan citra dan pengakuan masyarakat terhadap UNPATTI melalui	1. UNPATTI menjadi lembaga yang unggul dan tumpuan harapan	1. Jumlah unit Sains park dan Techno Park	1	0	1	0	1

	<p>penerapan ilmu dan teknologi yang relevan;</p>	<p>masyarakat dalam pemberdayaan dan peningkatan pembangunan daerah. Pembentukan Institusi penelitian terpadu; Pembangunan dan pengadaan prasarana dan sarana pendukung Science-Techno Park; Membangun mengembangkan Laboratorium Terpadu Modern; Mengadakan peralatan Laboratorium Modern-Digital; Membentuk Peer Group peneliti profesional dan kerjasama peneliti</p>						
--	---	---	--	--	--	--	--	--

		<p>luar negeri; Melaksanakan riset penunjang Techno Park Kemaritiman dan Techno Park Energi Terbarukan; Techno park berbasis kemaritiman; In Situ : Pembangunan Lab Pemijahan benih berskala akademis dan komersil, pembangunan keramba-keramba apung pembelajaran dan komersil, pengembangan buididaya perairan teluk, studi potensi pengembangan sea farming; Out Situ (Fiel Station Hila); Techno Park berbasis Teknologi dan Energi</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		Terbaharukan						
--	--	--------------	--	--	--	--	--	--

*) Indikator Wajib

Tabel 4.4. Misi IV , Tujuan, Sasaran Strategis , Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
4. Meningkatkan peran UNPATTI sebagai penggerak utama dalam berbagai aspek pembangunan masyarakat ;	1. Membina daerah kabupaten, kecamatan, desa di Maluku dalam program-program perencanaan dan pembangunan;	1. Terbentuk daerah kabupaten, kecamatan, desa binaan UNPATTI dalam perencanaan dan pembangunan; Kerjasama Universitas dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota; Pengembangan unit-unit produksi peningkatan Kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah hasil Penelitian yang diseminasi (Aplikasi Lapangan)	90	102	119	128	140

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
	2. Mengembangkan penerapan ilmu dan teknologi kelautan dan kemaritiman pada pusat-pusat kajian dalam lingkup lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat UNPATTI.	1. Penerapan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah; Pembentukan kabupaten Binaan Universitas; Disemenasi dan penerapan hasil-hasil penelitian untuk pengembangan masyarakat	1. Jumlah Kabupaten/ Desa Binaan	9	9	9	9	9
	3. Meningkatkan pencitraan dan kepercayaan masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan UNPATTI.	1. Terbentuknya sistem informasi terpadu berbasis ICT dalam pengelolaan akademik, kepegawaian, keuangan, asset, kerjasama dan	1. Persentase implementasi SIAKAD	100	100	100	100	100

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
		pencitraan di masyarakat; Pengembangan Sistem Informasi Terpadu Berbasis ICT; Pengadaan peralatan dan fasilitas ICT; Rekrutmen tenaga ICT; Optimalisasi Web interkoneksi untuk akses data dan informasi						
			2. Persentase implementasi Sistem Informasi terpadu	30	40	60	80	100
	4. Meningkatkan layanan umum dan pengelolaan aset UNPATTI untuk menunjang Tridharma Perguruan Tinggi dan citra univeritas.	Peningkatan kualitas tata kelola UNPATTI sebagai PTN BLU (Universitas, Fakultas; Pasca; Lembaga; UPT); Implementasi SAKIP pada semua jenjang organisasi (Universitas, Fakultas; Pascasarjana; Lembaga; UPT); Optimalisasi Pengelolaan Aset UNPATTI dan Unit Bisnis; Penyusunan Renstra Bisnis	1. Jumlah unit bisnis produktif	8	10	12	14	15
2. Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh auditor publik *)			WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	
3. Persentase Realisasi Remunerasi *)			45	50	60	80	100	

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN UNPATTI dan penyelarasannya	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024

Tabel 4.5. Misi V , Tujuan, Sasaran Strategis , Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
Misi 5. 1. Menyelenggarakan kerjasama UNPATTI dengan lembaga pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri	1. Terselenggara kerjasama UNPATTI dengan lembaga pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri;	1. Meningkatkan kerjasama UNPATTI dengan Institudi pendidikan dan Riset dalam dan luar negeri	1. Jumlah Kerjasama antar Universitas dalam dan luar negeri di bidang pendidikan	20	23	26	30	35
			2. Jumlah Kerjasama riset antar Universitas dan Lembaga riset dalam/luar negeri	15	16	17	18	19
		2. Membangun dan Mengembangkan SCIENCES PARK Maluku	1. Jumlah Laboratorium Terpadu Modern	1	1			
			2. Presentasi peralatan Laboratorium Modern-Digital	30	50	75	100	
			3. Jumlah Peer Group peneliti professional dan kerjasama peneliti luar negeri	1	2	2	3	4
			4. Jumlah riset penunjang Techno	1	2	4	6	

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
			Park Kemaritiman dan Techno Park Energi Terbarukan					
		3. Mengembangkan Techno Park UNPATTI	1. Jumlah Techno park berbasis kemaritiman	1	1			
			2. In Situ : Jumlah Lab Pemijahan benih berskala akademis dan komersil, pembangunan kerambakeramba apung pembelajaran dan komersil, pengembangan buididaya perairan teluk, studi potensi pengembangan sea farming	6	10	15	20	30
			3. Jumlah Out Situ (Fiel Station Hila)	1	1	1	1	1
			4. Techno Park berbasis	1	1	2	3	5

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	TARGET CAPAIAN (Jumlah)				
				2020	2021	2022	2023	2024
			Teknologi dan Energi Terbaharukan :					
2.Menerapkan hasil penelitian dan HAKI untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah	2. Penerapan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah;	1. Peningkatan kerjasama kemitraan pembangunan dengan kabupaten kota se Maluku dan Provinsi lain dalam perencanaan dan pembangunan	1. Jumlah Kerjasama Universitas dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota;	16	17	18	19	20
			2. Jumlah unit-unit produksi peningkatan Kesejahteraan masyarakat	4	6	6	8	8
		2. Penerapan hasil-hasil penelitian di masyarakat secara luas	1. Jumlah kabupaten Binaan Universitas;	9	9	9	9	9
			2. Jumlah Disemenasi dan penerapan hasil-hasil penelitian untuk pengembangan masyarakat;	90	102	119	128	140

4.2. Kerangka Pendanaan

Tabel 4.6. Rencana Pendanaan Misi I Tahun 2020 -2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia cendekia berkarakter, dan berbudaya kepulauan dan kemaritiman;	1. Menyelenggarakan proses pembelajaran bermutu, melalui peningkatan kurikulum yang relevan dengan substansi hasil kajian; menerapkan metode pembelajaran berbasis anak didik;	1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa penddikan tinggi; Meninjau kurikulum Program Studi secara berkala, dan meningkatkan kapasitas pedagogik dan pengetahuan secara berkelanjutan.	1. Jumlah Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi *)	220,000	275,000	325,000	410,000	520,000
			2. Persentase lulusan langsung bekerja sesuai bidangnya *)	198,000	217,800	239,580	263,538	289,892
			3. Rasio Afirmasi *)	44,139,690	46,346,675	48,664,008	51,097,209	53,652,069
			4. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	3,390,530	3,729,583	4,102,541	4,512,795	4,964,075
			5. Persentase kurikulum PT dan inovatif	500,000	-	-	1,230,000	-
			6. Persentase SOP Pembelajaran	717,500	615,000	410,000	205,000	-
		2. .Meningkatnya kapasitas dan kualitas proses pembelajaran;	1. Persentase SOP yang tersedia	141,750	148,838	156,279	164,093	172,298
			2. Persentase SOP yang	141,750	148,838	156,279	164,093	172,298

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
			terimplementasi					
		3. Meningkatnya kompetensi dan profesi lulusan	1. Persentase sertifikasi Profesi lulusan yang tersedia	630,000	661,500	694,575	729,304	765,769
			2. Jumlah pelatihan dan magang yang dilakukan	500,000	750,000	1,000,000	1,500,000	2,000,000
			3. Jumlah pelatihan dan bimbingan yang dilakukan					
	1. Menyelenggarakan proses pembelajaran bermutu, melalui peningkatan kurikulum yang relevan dengan substansi hasil kajian; menerapkan	2. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	70.000	99.000	100.000	150.000	155.000
			2. Persentase mata kuliah program studi S1 dengan pembelajaran	300.500	320.000	350.000	-	-

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
	metode pembelajaran berbasis peserta didik;		metode studi kasus atau proyek					
			3. Persentase program studi S1 terakreditasi internasional yang diakui pemerintah	270.000	838.939	850.000	875.000	9000.000
		2. Mengembangkan budaya mutu, melalui peningkatan organisasi jaminan mutu universitas dan unit-unit, menyelenggarakan siklus penjaminan mutu secara berkelanjutan;	1. Terbentuknya organisasi penyelenggara jaminan mutu, terlaksananya proses penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, administrasi dan keuangan, melalui money	1. Persentase Organisasi SPMI Prodi/Fakultas / Pascasarjana (GJM, TK2A, TKS)	175,000	200,000	225,000	250,000
	2. Jumlah Paket Penyusunan, dan Revisi roadmap dan perencanaan manajemen mutu			50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
	3. Jumlah auditor							

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
		dan audit mutu internal berkelanjutan;	SPMI di Universitas	150,000	-	-	-	-
			4. Jumlah Asesor eksternal (BAN PT, LAM)	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000
		2. Terselenggaranya Implementasi Satu Siklus Penjaminan mutu secara berkelanjutan:	1. Persentase pelaksanaan monev SPMI	1,291,500	1,356,075	1,423,879	1,495,073	1,569,826
			2. Persentase pelaksanaan audit SPMI	1,291,500	1,356,075	1,423,879	1,495,073	1,569,826
			3. Jumlah PTK	882,000	892,500	903,000	913,500	924,000
			4. Jumlah Penetapan standar mutu Prodi yang terlaksana	882,000	892,500	903,000	913,500	924,000
			5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) mutu	52,500	55,125	57,881	60,775	63,814
		3. Tersedia Dokumen Perencanaan Penjaminan Mutu yang	1. Persentase prodi memiliki Dokumen mutu (Standar mutu,	1,506,750	1,582,088	1,661,192	1,744,251	1,831,464

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Resmi/legal;	Manual mutu, SOP,Kebijakan mutu)					
			2. Persentase prodi memiliki panduan monev dan audit	430,500	452,025	474,626	498,358	523,275
	3. Meningkatkan mutu Program Studi dan institusi mencapai status unggul;	1. Meningkatnya status akreditasi unggul institusi dan program studi di semua fakultas lingkungan UNPATTI;	1. Jumlah Prodi terakreditasi Unggul	262,500	275,625	289,406	303,877	319,070
2. Jumlah Prodi terakreditasi sangat Baik			375,000	375,000	375,000	375,000	375,000	
3. Persentase Prodi terakreditasi Internasional			550,000	-	-	-	100,000	
4. Akreditasi Institusi *)			500,000	75,000	75,000	75,000	800,000	
2. Meningkatnya kualitas lembaga IPTEK dan Dikti;		1. Ranging PT di QS University Ranging *)	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	
		2. Ranging PT Nasional *)	844,549	929,004	1,021,905	1,124,095	1,236,504	
		3. Jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PUI) *)	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
			4. Jumlah Program Studi inovatif (S1) yang di buka	200,000	200,000	200,000	100,000	100,000
			5. Jumlah Program Studi S2 yang di buka	100,000	100,000	50,000	50,000	50,000
			6. Jumlah Program Studi S3 yang di buka	100,000	100,000	50,000	50,000	50,000
			7. Jumlah Program Studi skema blok Masela	500,000	500,000	500,000	-	-
			8. Jumlah Fakultas baru di UNPATTI	100,000,000	-	100,000,000	-	100,000,000
	4. Meningkatkan kualifikasi dan kuantitas tenaga pendidik, dan kependidikan;	1. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya Iptek dan Dikti.	1. Persentase dosen berkualifikasi S3 *)	385,000	423,500	465,850	512,435	563,679
2. Persentase dosen bersertifikasi pendidik *)			17,850	18,743	19,680	20,664	21,697	
3. Persentase dosen dengan jabatan			15,750	16,538	17,364	18,233	19,144	

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
			lector kepala					
			4. Persentase dosen bergelar Professor.	25,750	26,538	27,364	28,233	29,144
			5. Rasio dosen dengan mahasiswa	-	-	-	-	-
			6. Rasio dosen tidak tetap (NIDK) Terhadap dosen tetap NIDN	-	-	-	-	-
			7. Jumlah Pelatihan AA, Pekerti, E-Learning, dan Buku Ajar	252,000	264,600	277,830	291,722	306,308
			8. Jumlah dosen yang menjadi Narasumber dalam pertemuan ilmiah	3,675,000	3,858,750	4,051,688	4,254,272	4,466,985
			9. Persentase dosen yang menjadi anggota	-	-	-	-	-

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
			organisasi profesi					
			10. Persentase tenaga laboran sertifikat kompetensi	31,500	33,075	34,729	36,465	38,288
	2.Meningkatnya kualitas dosen PT		1 Perentase dosen yang beraktivitas di kampus lain minimal QS 100 dan praktisi industri minimal 5 tahun terakhir	50.000	55.000	60.000	85.000	90.000
			2. Persentase dosen berkualifikasi S3, bersertifikasi kompetensi/p r33ofessional 32.atau dari	500.000	700.000	750.000	800.000	850.000

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
			kalangan praktisi industri.					
			3. Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	11.000.000	11.1000.000	11.500.000	12.000.000	12.500.000
	5. Meningkatkan kualitas lulusan dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan penalaran minat dan bakat; serta	1. Meningkatnya jumlah dan kualitas prestasi dan penalaran minat dan bakat, serta daya entrepreneurship mahasiswa	1. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha *)	402,500	462,875	532,306	612,152	703,975
2. Persentase Jumlah Mahasiswa berprestasi *)			1,215,238	1,336,762	1,470,438	1,617,482	1,779,230	
3. Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)			288,750	115,500	115,500	57,750	57,750	

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
	daya enterpreneurs hip berkarya;		4. Jumlah pelaksanaan bimbingan kerja untuk mahasiswa / tahun	210,000	220,500	231,525	243,101	255,256
		2. Meningkatkan kualitas lulusan PT	1 Persentase lulusan dan mahasiswa tkt akhir yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan berwirausaha	178.897	190.500	195.000	200.000	215.000
			2 Perentase lulusan S1 yang SKS diluar kampus atau meraih prestasi minimal tkt nasional	668.000	734.800	808.280	889.108	978.019

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
	6. Meningkatkan prasarana dan sarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat secara bertahap;	1. Meningkatnya prasarana dan sarana pembelajaran serta laboratorium serta fasilitas penunjang proses pembelajaran dan penelitian sesuai standar nasional dikti.	1. Penambahan Luas ruang kuliah yang tersedia berdasarkan Rasio Mahasiswa	-	-	-	-	10,000,000
			2. Persentase peralatan Lab sesuai pembelajaran	5,250,000	5,512,500	5,788,125	6,077,531	6,381,408
			3. Persentase multi media pembelajaran	80,000	50,000	50,000	50,000	50,000
			4. Persentase Pusat Kegiatan Mahasiswa	6,000,000	4,000,000	-	-	-
			5. Persentase Pembangunan / pembenahan Stadion	3,000,000	3,000,000	-	-	-
			6. Jumlah Pemeliharaan	4,200,000	4,410,000	4,630,500	4,862,025	5,105,126

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS/IKP/ IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
			Fungsi sarana Prasarana pembelajaran dan perkantoran					

Catatan: 40 % APBN, 60 % PNPB

Tabel 4.7 Rencana Pendanaan Misi II Tahun 2020 -2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS/IKP/IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
2. Mengembangkan IPTEKS melalui riset kompetitif dan berskala internasional:	1. Menyelenggarakan penelitian-penelitian berskala nasional dan internasional	1. Terjadi peningkatan penelitian dosen dalam jumlah dan kualitas berskala nasional dan internasional;	1. Jumlah Kegiatan pelatihan proposal penelitian skala nasional dan internasional.	243,600	255,780	268,569	281,997	296,097
			2. Persentase dana PNPB untuk penelitian	10,442,136	11,486,350	12,634,985	13,898,483	15,288,331

2. Menghasilkan produk-produk hasil penelitian berkualitas dan relevan;	1. Terjadi peningkatan dalam jumlah dan kualitas hasil penelitian; Berkembangnya, kerjasama penelitian dalam jejaring nasional dan internasional;	1. Jumlah MOU penelitian kerjasama luar negeri	359,100	377,055	395,908	415,703	436,488
		2. Jumlah MOU penelitian kerjasama dalam negeri	70,875	74,419	78,140	82,047	86,149
3. Meningkatkan jumlah dan kualitas serta dana penelitian secara berkelanjutan;	1. Terjadi peningkatan penyerapan dana penelitian dari berbagai sponsor dalam dan luar negeri;	1. Jumlah Proposal Penelitian Kompetitif Nasional yang di danai dari sponsor dalam dan luar negeri	3,675,000	4,042,500	4,446,750	4,891,425	5,380,568
		2. Jumlah Penelitian Kerjasama yang di danai dari sponsor dalam dan luar negeri	2,625,000	2,887,500	3,176,250	3,493,875	3,843,263
4. Meningkatkan artikel pada jurnal-jurnal bereputasi internasional dan terakreditasi nasional;	1. Terjadi peningkatan penerbitan artikel ilmiah UNPATTI pada jurnal bereputasi dan terakreditasi;	1. Insentif Publikasi Jurnal dalam Lingkungan UNPATTI	220,000	220,000	230,000	230,000	240,000
		2. Jumlah jurnal Bereputasi Terindex Nasional *)	40,000	40,000	50,000	50,000	50,000
		3. Jumlah jurnal Bereputasi Terindex Global *)	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000
5. Meningkatkan partisipasi dosen peneliti, dan mahasiswa dalam jumlah dan kualitas;	1. Terjadi peningkatan partisipasi dosen dalam penelitian dan penerbitan artikel jurnal;	1. Insentif Publikasi Artikel Hasil Penelitian	210,000	225,000	240,000	255,000	270,000

	6. Meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana penunjang pada pusat-pusat penelitian dan kajian;	1. Tersedia fasilitas sarana, dan prasarana pendukung penelitian yang kompeten dan relevan di UNPATTI.	1. Persentase pembangunan Lab terpadu	20,800,000	83,200,000	83,200,000	20,800,000	-
--	--	--	---------------------------------------	------------	------------	------------	------------	---

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS / IKP / IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
3. Mendesiminasi dan mengimplementasi hasil penelitian, dan kajian IPTEKS bagi kepentingan pembangunan masyarakat;	1. Menyelenggarakan diseminasi hasil-hasil penelitian untuk kepentingan pembangunan daerah dan masyarakat;	1. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan Pengembangan;	1. Jumlah Publikasi Internasional *)	3,435,000	3,900,000	4,100,000	4,300,000	5,200,000
			2. Jumlah HKI yang didaftarkan *)	552,000	644,000	736,000	828,000	920,000
			3. Jumlah sitasi karya ilmiah *)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
			4. Jumlah prototype R&D *)	480,000	640,000	800,000	960,000	1,120,000
			5. Jumlah prototype industri *)	100,000	200,000	200,000	300,000	300,000
			6. Jumlah Buku Ilmiah yang di terbitkan	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000
	2. Menerapkan ilmu dan teknologi yang dihasilkan oleh penelitian berkualitas untuk pemberdayaan masyarakat;	1. Menguatnya kapasitas inovasi;	1. Jumlah produk inovasi *)	750,000	900,000	1,050,000	1,200,000	1,350,000
	3. Meningkatkan citra dan pengakuan masyarakat terhadap UNPATTI melalui penerapan ilmu dan teknologi yang relevan;	1. UNPATTI menjadi lembaga yang unggul dan tumpuan harapan masyarakat dalam pemberdayaan dan peningkatan pembangunan daerah.	1. Jumlah unit Sains park dan Techno Park	2,000,000	-	2,000,000	-	2,000,000

Tabel 4.8 Rencana Pendanaan Misi III Tahun 2020 -2024

Catatan: 40 % APBN, 60 % PNPB

Tabel 4.9 Rencana Pendanaan Misi IV Tahun 2019 -2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS /IKP /IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
4. Meningkatkan peran UNPATTI sebagai penggerak utama dalam berbagai aspek pembangunan masyarakat ;	1. Membina daerah kabupaten, kecamatan, desa di Maluku dalam program-program perencanaan dan pembangunan;	1. Terbentuk daerah kabupaten, kecamatan, desa binaan UNPATTI dalam perencanaan dan pembangunan;	1. Jumlah hasil Penelitian yang diseminasi (Aplikasi Lapangan)	900,000	1,020,000	1,190,000	1,280,000	1,400,000
	2. Mengembangkan penerapan ilmu dan teknologi kelautan dan kemaritiman pada pusat-pusat kajian dalam lingkup lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat UNPATTI.	1. Penerapan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah;	1. Jumlah Kabupaten/ Desa Binaan	135,000	135,000	135,000	135,000	135,000
	3. Meningkatkan pencitraan dan kepercayaan masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan	1. Terbentuknya sistem informasi terpadu berbasis ICT dalam pengelolaan akademik, kepegawaian, keuangan, asset,	1. Persentase implementasi SIAKD	140,000	120,000	120,000	120,000	120,000

	UNPATTI.	kerjasama dan pencitraan di masyarakat;						
			2. Persentase implementasi Sistem Informasi terpadu	350,000	350,000	700,000	700,000	700,000
	4. Meningkatkan layanan umum dan pengelolaan asset UNPATTI untuk menunjang Tridharma Perguruan Tinggi dan citra univeritas.	1. Meningkatnya tata kelolah yang baik	1. Jumlah unit bisnis produktif	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000
			2. Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh auditor publik *)	225,000	300,000	300,000	300,000	300,000
			3. Persentase Realisasi Remunerasi *)	35,347,014	39,274,460	47,129,352	62,839,136	

Catatan: 40 % APBN, 60 % PNBP

Tabel 4.8 Rencana Pendanaan Misi V Tahun 2020 -2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	IKSS /IKP /IKK	RENCANA ANGGARAN (dalam Ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
Misi 5. 1. 1.Menyelenggarakan kerjasama UNPATTI dengan lembaga pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri	1. Terselenggara kerjasama UNPATTI dengan lembaga pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri;	1. Meningkatkan kerjasama UNPATTI dengan Institudi pendidikan dan Riset dalam dan luar negeri	1.Jumlah Kerjasama antar Universitas dalam dan luar negeri di bidang pendidikan	400,000	460,000	560,000	600,000	620,000
			2. Jumlah Kerjasama riset antar Universitas dan Lembaga riset dalam/luar negeri	250,000	300,000	350,000	360,000	400,000
	2.Membangun dan Mengembangkan SCIENCES PARK Maluku	1.Jumlah Laboratorium Terpadu Modern	100,000,000	119,764,500				
		2. Presentasi peralatan Laboratorium Modern-Digital	20,000,000	25,000,000	5,000,000			
		3. Jumlah Peer Group peneliti professional dan kerjasama peneliti luar negeri	250,000	300,000	320,000	350,000	400,000	
		4. Jumlah riset penunjang Techno	150,000	312,000	350,000	366,000	375,000	

			Park Kemaritiman dan Techno Park Energi Terbarukan					
		3.Mengembangkan Techno Park UNPATTI	1. Jumlah Techno park berbasis kemaritiman	250,000	275,000	300,000	310,000	320,000
			2. In Situ : Jumlah Lab Pemijahan benih berskala akademis dan komersil, pembangunan kerambakeramba apung pembelajaran dan komersil, pengembangan buididaya perairan teluk, studi potensi pengembangan sea farming	350,000	375,000	400,000	450,000	500,000
			3. Jumlah Out Situ (Fiel Station Hila)	250,000,000	300,000,000	325,000,000	350,000,000	400,000,000
			4. Techno Park berbasis Teknologi dan Energi Terbaharukan :	250,000	450,000	500,000	550,000	575,000

2.Menerapkan hasil penelitian dan HAKI untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah	2.Penerapan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah;	1.Peningkatan kerjasama kemitraan pembangunan dengan kabupaten kota se Maluku dan Provinsi lain dalam perencanaan dan pembangunan	1. Jumlah Kerjasama Universitas dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota; 2. Jumlah unit-unit produksi peningkatan Kesejahteraan masyarakat	75,000 350,000	100,000 400,000	150,000 450,000	200,000 500,000	250,000 520,000
		2.Penerapan hasil-hasil penelitian di masyarakat secara luas	1. Jumlah kabupaten Binaan Universitas; 2. Jumlah Diseminasi dan penerapan hasil-hasil penelitian untuk pengembangan masyarakat;	150,000 450,000	175,000 500,000	200,000 750,000	225,000 800,000	240,000 150,000,000

BAB V
PENUTUP
(Kaidah Pelaksanaan)

Rencana Strategis (Renstra) UNPATTI Tahun 2020 - 2024, merupakan dokumen perencanaan yang disusun sebagai pedoman bagi penyelenggara universitas untuk melaksanakan program dan kegiatan pembangunan lima tahun ke depan. Renstra berisi Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis pembangunan UNPATTI, bersifat strategis dan disusun dalam sistematika tertentu yang tetap mengacu pada sistem perencanaan dan penganggaran pemerintah, sumber pendanaan masyarakat, hibah dan hasil kerja sama institusi, dengan selalu mempertimbangkan aspek lingkungan strategis internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan capaian strategis yang ditetapkan.

Renstra UNPATTI 2020 - 2024, menjadi dasar penyusunan Rencana Operasional Tahun 2022, 2023, dan 2024, arah kebijakan pimpinan universitas, Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) universitas di tingkat universitas dan unit pelaksana, Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) jika BLU, penyusunan laporan akuntabilitas kinerja (LAKIP). Laporan Kinerja UNPATTI tahunan. Selanjutnya Renstra menjadi acuan dilakukannya monitoring dan evaluasi kinerja dan menjadi pengendali kegiatan Tri Dharma secara keseluruhan. Operasionalisasi Renstra UNPATTI 2019 - 2024, dilakukan oleh semua unit pada tingkat universitas dan pada tingkat lembaga, dan fakultas sehingga diperoleh suatu "action plan" yang terintegrasi, dengan target capaian yang ditetapkan setiap tahun. Disiplin dalam perencanaan oleh unit-unit dalam lingkup universitas akan dievaluasi kinerjanya secara internal, dan dilaporkan kepada publik melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja UNPATTI. Perubahan untuk penyesuaian Renstra akan dilakukan apabila terjadi hal-hal di luar kendali, karena perubahan drastis lingkungan strategis, sehingga tidak menjadi kendala dalam implementasinya. Pendanaan seluruh program dan kegiatan diperoleh dari dana pemerintah, dana masyarakat, hibah hasil, hasil kerjasama institusional dan sumber dana lainnya



Jalan Ir. M. Putuhena, Kampus Unpatti Poka - Ambon 97233
Telepon/Faximili : (0911)322626, 322627, 322628
www.unpatti.ac.id

ISBN 978-602-5943-36-2 (PDF)



Pattimura University Press